



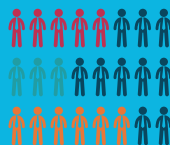
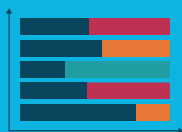
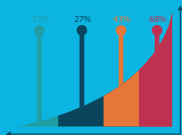
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF COMMUNICATIONS AND INFORMATION TECHNOLOGY
REPUBLIC OF INDONESIA

INFOGRAFIS INDIKATOR TIK

ICT Indicators Infographic

2016

RUMAH TANGGA
DAN INDIVIDU
*HOUSEHOLDS AND
INDIVIDUALS*





INFOGRAFIS INDIKATOR TIK 2016

2016 ICT Indicators Infographic

RUMAH TANGGA DAN INDIVIDU
HOUSEHOLDS AND INDIVIDUALS



KOMINFO

Pusat Penelitian dan Pengembangan SDPPPI
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika
© 2016

Buku Infografis Indikator TIK 2016 Rumah Tangga dan Individu
Tim Indikator TIK Pusat Penelitian SDPPPI

*R&D Center for Post & ICT Resources, Equipment & Operation
Research and Development of Human Resources
Ministry of Communications and Information Technology
© 2016*

*2016 Households and Individuals ICT Indicators Infographic
ICT Indicators Team of R&D Center for Post & ICT Resources,
Equipment & Operation*

Penerbit :
Pusat Penelitian dan Pengembangan SDPPPI
Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jalan Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta 10110
Tel/Fax : 021-34833640
Website : <http://www.kominfo.go.id>
email : puslitbang.sdpppi@mail.kominfo.go.id

Publisher :
*R&D Center for Post & ICT Resources, Equipment & Operation
Research and Development of Human Resources
Ministry of Communications and Information Technology
Jalan Medan Merdeka Barat No. 9 Jakarta 10110
Tel/Fax: 021-34833640
Website : <http://www.kominfo.go.id>
email : puslitbang.sdpppi@mail.kominfo.go.id*

KATA PENGANTAR/*FOREWORD*

Perkembangan TIK mentransformasi masyarakat dengan pertumbuhan jumlah informasi dan sejumlah perangkat yang terus berkembang. Dalam konteks ini, akses TIK menjadi alat pembangunan vital dan telah menjadi salah satu indikator kemajuan suatu bangsa. Secara global, International Telecommunication Union (ITU) sebagai organisasi telekomunikasi dunia menyusun standar pengukuran TIK yang bertujuan untuk memperoleh gambaran kemajuan akses penggunaan dan infrastruktur dan juga sebagai benchmark perkembangan TIK antar negara.

Indikator dalam survei ini disusun mengacu indikator utama TIK rumah tangga yang ditetapkan oleh ITU dan dikembangkan sesuai kondisi TIK nasional. Buku saku ini merupakan ringkasan hasil Survei Akses dan Penggunaan TIK Sektor Rumah Tangga dan Individu di tahun 2016, dengan jumlah sampel 9.588 Rumah Tangga di 139 Kabupaten/Kota pada 34 Provinsi yang dilaksanakan secara nasional oleh Puslitbang Sumber Daya, Perangkat dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika - Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo dibantu 8 Balai Penelitian Kominfo di daerah, yaitu BBPPKI Medan, BBPPKI Makassar, BPPKI Bandung, BPPKI Jakarta, BPPKI Yogyakarta, BPPKI Surabaya, BPPKI Banjarmasin dan BPPKI Manado.

Hasil Survei yang lebih rinci termuat dalam Buku Laporan survei Indikator Akses dan Penggunaan TIK pada Rumah Tangga dan Individu Tahun 2016. Data Indikator ini diharapkan dapat menjadi baseline data bagi para stakeholder. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan indikator ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, sehingga kami terbuka untuk kritik dan masukan yang membangun untuk pengembangan indikator TIK ke depan.

The development of ICT has been transforming society through the growth of information and number of ICT devices. In this context, access to ICT has become a vital tool for development and has become one of the indicators of ICT advancement of a nation. Globally, the International Telecommunication Union (ITU), as the world organization for telecommunication, set standards for measuring ICT, to obtain countries' representative data on the progress of ICT access and use, which will also be used as benchmark tools on ICT progress across countries.

Indicators used in this survey referred to the main indicators of ICT households defined by ITU and had been expanded according to national ICT conditions. This booklet contains a summary of the Survey on ICT Access and Use by Households and Individuals in 2016 to a sample of 9,588 Households in 139 Regencies/Cities in 34 provinces. The survey was done nationally by the Research and Development Center on SDPPPI - Human Resources and ICT Research and Development Agency, assisted by eight regional Research Centers for Communication and Information Technology, which are BBPPKI Medan, BBPPKI Makassar, BPPKI Bandung, BPPKI Jakarta, BPPKI Yogyakarta, BPPKI Surabaya, BPPKI Banjarmasin and BPPKI Manado.

A more detailed survey results are available in the Complete Report of Survey on ICT Access and Use by Households and Individuals 2016. This set of results is expected to be used as national baseline data for stakeholders. Realizing our shortcomings and weaknesses, we are open to criticisms and constructive feedbacks for the development of national ICT indicators in the future.

Jakarta, November 2016
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan SDPPPI
Head of R&D Center for Post & ICT Resources, Equipment & Operation

Drs. Sunarno, MM



DAFTAR ISTILAH/*GLOSSARY*

Akses terhadap Internet/*Internet access*

- Rumah tangga dikatakan memiliki akses terhadap Internet, jika rumah tangga atau anggota rumah tangga memiliki koneksi internet./*Households are said to have access to the Internet, if the household or household member has an internet connection.*
- Penggunaan internet merupakan penggunaan melalui jaringan tetap maupun jaringan bergerak. Dalam hal ini termasuk penggunaan internet dengan menggunakan peralatan yang memungkinkan akses internet selain komputer seperti telepon selular, PDA/smart phone./*Internet Usage is the use of fixed network and mobile networks. In this case, including the use of the internet by using equipment allowing internet access in addition to a computer such as mobile phones, PDA / smartphone.*

Akses terhadap Handphone/*Access to Mobile phone*

- Rumah tangga dikatakan memiliki akses terhadap handphone, jika rumah tangga atau anggota rumah tangga memiliki handphone./*Households are said to have access to mobile phones, if the household or household member has a mobile phone.*
- Handphone (HP) didefinisikan sebagai telepon portabel berlangganan ke layanan telepon umum selular menggunakan teknologi selular, yang menyediakan akses ke PSTN. Ini termasuk sistem selular analog dan digital, serta IMT-2000 (3G)./*Mobile phone is defined as a portable telephone subscribing to a public mobile telephone service using cellular technology, which provides access to PSTN. This includes analogue and digital cellular systems, as well as IMT-2000 (3G).*

Akses terhadap Komputer/*Access to Computers*

- Rumah tangga dikatakan memiliki akses terhadap komputer, jika rumah tangga atau anggota rumah tangga memiliki komputer./*Households are said to have access to a computer, if the household or member of the household has a computer.*
- Yang dimaksud dengan komputer adalah personal computer (PC), laptop, dan tablet./*What is meant by a computer is a personal computer (PC), laptop, and tablet. Access to Fixed Line Telephone*

Akses terhadap Telepon Kabel/*Access to Fixed Line Telephone*

- Rumah tangga dikatakan memiliki akses terhadap telepon kabel, jika rumah tangga atau anggota rumah tangga memiliki telepon kabel./*Households are said to have access to a fixed line telephone, if the household or household members have a fixed line telephone.*
- Jaringan telepon kabel didefinisikan sebagai saluran telepon yang menghubungkan peralatan terminal pelanggan (pesawat telepon) ke jaringan telepon

umum (PSTN) dan memiliki port khusus pada telepon./*Fixed Line Telephone network is defined as a telephone line connecting the subscriber's terminal equipment to the public switched telephone network (PSTN) and has a special port on the phone.*

Akses terhadap Televisi/*Access to Television*

- Rumah tangga dikatakan memiliki akses terhadap televisi, jika rumah tangga atau anggota rumah tangga memiliki televisi./*Households are said to have access to television, if the household or member of the household has a television.*
- Yang termasuk Televisi adalah televisi konvensional, televisi yang terintegrasi pada perangkat lain (HP / komputer) ataupun di kendaraan./*Includes television is a conventional television, television that integrated in other devices (mobile phone/computer) or in a car.*
- CATV adalah multichannel program siaran yang dikirimkan melalui kabel koaksial untuk menonton televisi./*CATV is multichannel broadcast programs transmitted via coaxial cable to watch television.*
- DTH adalah layanan televisi yang diterima melalui parabola yang mampu menerima siaran televisi satelit./*DTH television services that are received through a satellite that is capable of receiving satellite television broadcasts.*

Akses terhadap Radio/*Access to Radio*

- Rumah tangga dikatakan memiliki akses terhadap radio, jika rumah tangga atau anggota rumah tangga memiliki radio./*Households are said to have access to radio, if the household or members of the household have a radio.*
- Yang termasuk radio adalah radio konvensional atau radio yang terintegrasi pada kendaraan, alarm clock, mp3 player, serta radio yang terdapat pada handphone dan komputer. Angka Mutlak Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga/*It includes conventional radio or radio radio that is integrated into the car, alarm clock, mp3 player, and radio are found in cellular phones and computer. Number of population Households and Individuals*

Angka Mutlak Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga/*Number of population Households and Individuals*

- Angka mutlak jumlah rumah tangga dihitung berdasarkan angka proyeksi jumlah rumah tangga. Proyeksi jumlah rumah tangga tahun 2015 sebanyak 65,5 juta rumah tangga (Data BPS 2014 : 64. 771.600 rumah tangga)./*The absolute number of households are calculated based on the number of households projected figures. Projected number of households by 2015 is about 65,5 million households (BPS Data 2014: 64. 771 600 households).*
- Angka mutlak jumlah penduduk dihitung berdasarkan angka proyeksi jumlah penduduk. Proyeksi jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 260,3 juta jiwa (BPS, 2016)/*Number of population of individuals are calculated based on the absolute number of population projection. Population projection of individuals by 2015 is 260,3 million individuals (BPS, 2016).*

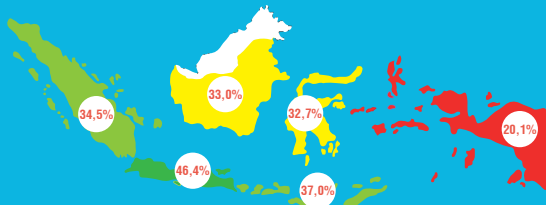
PANDUAN MEMBACA GRAFIK/ *GUIDELINES TO READ CHARTS*

RUMAH TANGGA/ *HOUSEHOLD*



Grafik di atas dapat dibaca bahwa “48,5% Rumah Tangga yang tinggal di Perkotaan memiliki akses terhadap perangkat TIK, sedangkan 51,5% sisanya belum memiliki akses terhadap perangkat TIK. Sementara itu, 26,3% Rumah Tangga yang tinggal di Perdesaan memiliki akses terhadap perangkat TIK, sedangkan 73,7% sisanya belum memiliki akses terhadap perangkat TIK. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi rumah tangga perkotaan yang memiliki akses terhadap TIK jauh lebih tinggi dibanding rumah tangga perdesaan.”

The graph above can be read that “48.5% Households living in Urban have access to ICT devices, while the remaining 51.5% do not have access to ICT devices. Meanwhile, 26.3% of households live in Rural has access to ICT devices, while the remaining 73.7% do not have access to ICT devices. This shows that the proportion of urban households has access to ICT devices is much higher than rural households.”



Grafik di atas dapat dibaca bahwa “46,4% Rumah Tangga yang tinggal di Jawa memiliki akses terhadap perangkat TIK, sedangkan 53,6% sisanya belum memiliki akses terhadap perangkat TIK. Sementara itu, 20,1% Rumah Tangga yang tinggal di Maluku & Papua memiliki akses terhadap perangkat TIK, sedangkan 79,9% sisanya belum memiliki akses terhadap perangkat TIK. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi rumah tangga yang tinggal di Jawa yang memiliki akses terhadap perangkat TIK jauh lebih tinggi dibanding rumah tangga yang tinggal di Maluku & Papua.”

The graph above can be read that “46.4% of households live in Java have access to ICT devices, while the remaining 53.6% do not have access to ICT devices. Meanwhile, 20.1% of households live in Maluku and Papua have access to ICT devices, while the remaining 79.9% do not have access to ICT devices. This shows that the proportion of households living in Java that have access to ICT devices is much higher than households living in Maluku and Papua.”

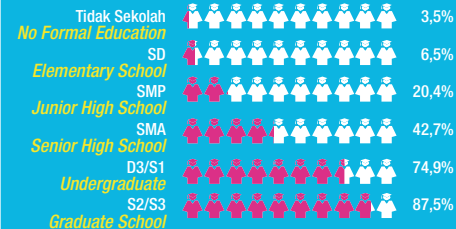
The islands that have the same color have the same characteristics.

INDIVIDU/ *INDIVIDUAL*



Grafik di atas dapat dibaca bahwa “30,1% laki-laki menggunakan perangkat TIK, sedangkan 69,9% sisanya tidak menggunakan. Sementara itu, 26,3% perempuan menggunakan perangkat TIK, sedangkan 73,7% sisanya belum menggunakan perangkat TIK. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi laki-laki yang menggunakan perangkat TIK lebih tinggi dibanding perempuan.”

The graph above can be read that “30.1% of men use ICT devices, while the remaining 69.9% did not use. Meanwhile, 26.3% of women using ICT devices, while 73.7% were not using ICT devices. This shows that the proportion of men who use ICT devices is higher than women.”



Grafik di atas dapat dibaca bahwa “87,5% Individu yang berpendidikan S2/S3 menggunakan perangkat TIK, sedangkan 12,5% belum menggunakan perangkat TIK. Sementara itu pada Individu berpendidikan SD, hanya 6,5% Individu yang menggunakan perangkat TIK, sedangkan 93,5% sisanya belum menggunakan perangkat TIK. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi proporsi pengguna perangkat TIK.”

The graph above can be read that “87.5% Individuals who educated S2/S3 using ICT devices, while 12.5% do not use ICT devices. Meanwhile, in the individual elementary education, only 6.5% Individuals using ICT devices, while 93.5% were not using ICT devices. This shows that the higher the education, the higher the proportion of users of ICT devices.”

DAFTAR ISI/*CONTENT*

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	i
Daftar Istilah/ <i>Glossary</i>	ii
Panduan Membaca Grafik/ <i>Guidelines To Read Charts</i>	iii
Daftar Isi/ <i>Content</i>	iv
Metode Survei/ <i>Survey Method</i>	1
Sampel Kabupaten/kota dan Jumlah Responden/ <i>Sample Of Districts / Cities and Number of Respondents</i>	2
Sebaran Responden/ <i>Distribution of Respondents</i>	3
Ringkasan Akses Rumah Tangga terhadap Perangkat TIK/ <i>Summary Household access to ICT device</i>	5
Akses Rumah Tangga terhadap Internet/ <i>Household Access to Internet</i>	7
Akses Rumah Tangga terhadap Telepon Genggam/ <i>Household Access to Handphone</i>	10
Akses Rumah Tangga terhadap Komputer/ <i>Household Access to Computer</i>	12
Akses Rumah Tangga terhadap Telepon Kabel/ <i>Household Access to Fixed Line Phone</i>	15
Akses Rumah Tangga terhadap Televisi/ <i>Household Access to Television</i>	17
Akses Rumah Tangga terhadap Radio/ <i>Household Access to Radio</i>	20
Pola Penggunaan (Pemanfaatan) Perangkat TIK oleh Individu/ <i>Usage Pattern of ICT Individual</i>	22
Penggunaan Komputer oleh Individu/ <i>Computer Usage by Individual</i>	23
Penggunaan Internet oleh Individu/ <i>Internet Usage by Individual</i>	26
Penggunaan Internet untuk e-commerce/ <i>Internet Usage for e-commerce</i>	29
Aktivitas e-commerce Pembelian Online/ <i>Online Shopping</i>	31
Aktivitas e-commerce Penjualan Online/ <i>Online Selling</i>	33
Penggunaan Telepon Genggam oleh Individu/ <i>Handphone Usage by Individual</i>	34
Rata-rata Pengeluaran Telepon Genggam Perbulan/ <i>Per Month Expenditure to Handphone</i>	37
Penggunaan Televisi oleh Individu/ <i>Television Usage by Individual</i>	38
Penggunaan Radio oleh Individu/ <i>Radio Usage by Individual</i>	43
Perilaku Individu terhadap Media Cetak/ <i>Usage of Print Media by Individual</i>	46

METODE SURVEI & SEBARAN PERCONTOHAN



SURVEY METHOD AND SAMPLING DISTRIBUTION

METODE SURVEI/*SURVEY METHOD*



Teknik Percontohan/*Sampling Technique* *Multi-Stage Stratified Random Sampling*

Strata Kabupaten/Kota/*Strata Districts/Cities*
Potensi Akses TIK Tinggi, Sedang, Rendah
The potential of ICT Access High, Medium, Low
Strata Desa/*Strata Villages*
Perkotaan/*Urban* – Pedesaan/*Rural*



Pengumpulan Data/*Data Collection* Wawancara Tatap Muka dengan Kuesioner/ *Face-to-face Interview With questionnaire*



Jumlah Sampel/*Number of Sample*
9588 rumah tangga dan individu berusia 9 - 65 tahun
yang berasal dari 34 provinsi, 139 kabupaten/kota
dan 596 desa.
*9588 households and individuals aged 9-65 years
coming from 34 provinces, 139 districts / cities
and 596 villages.*

Batas Kesalahan Pendugaan : 1,0%
Margin of error estimation : 1.0%

Tahapan Percontohan/*Sampling Procedure*



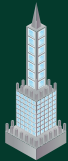
1. Melakukan penstrataan kabupaten/kota berdasarkan akses terhadap TIK./*Doing stratification of districts / cities based on ICT access.*
2. Memilih secara acak kabupaten/kota dalam provinsi. Sampel kabupaten/kota dalam provinsi proporsional terhadap jumlah kabupaten/kota dalam strata./*Randomly select districts / cities in the province. Sample of district / city in the province proportional to the number of districts / cities in the strata.*
3. Memilih desa dalam kabupaten/kota terpilih. Sampel Desa dalam kabupaten/kota terpilih proporsional dengan jumlah desa dalam strata Urban dan Rural./*Randomly select the villages in the districts / cities. Sample of villages in districts / cities proportional to the number of villages in strata Urban and Rural.*
4. Memilih secara acak 2 (dua) pemerintahan terkecil dalam desa terpilih (mis. RT)./*Randomly select 2 (two) smallest governance in selected villages (ie. RT).*
5. Memilih secara acak sistematik rumah tangga dalam RT terpilih dari daftar rumah tangga./*Systematically random select households within the selected RT from a list of households.*
6. Memilih secara acak individu dalam rumah tangga menggunakan Kish Grid./*Randomly select individuals in the household using a Kish Grid.*

SAMPEL KABUPATEN/KOTA DAN JUMLAH RESPONDEN

SAMPLE OF DISTRICTS / CITIES AND NUMBER OF RESPONDENTS



SEBARAN RESPONDEN / *DISTRIBUTION OF RESPONDENTS*



43,6%
tinggal di perkotaan
lives in urban area



56,4%
tinggal di perdesaan
lives in rural area

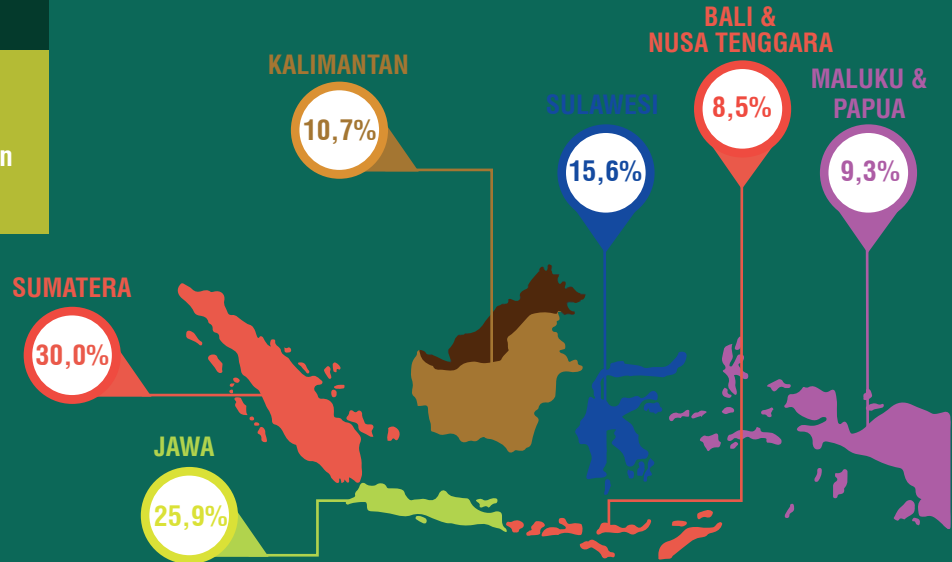


4,871 (50,8%)
Laki-laki / *Male*



4,717 (49,2%)
Perempuan / *Female*

9,588 Rumah tangga dan individu 9-65 tahun
Households and individuals 9 to 65 years old

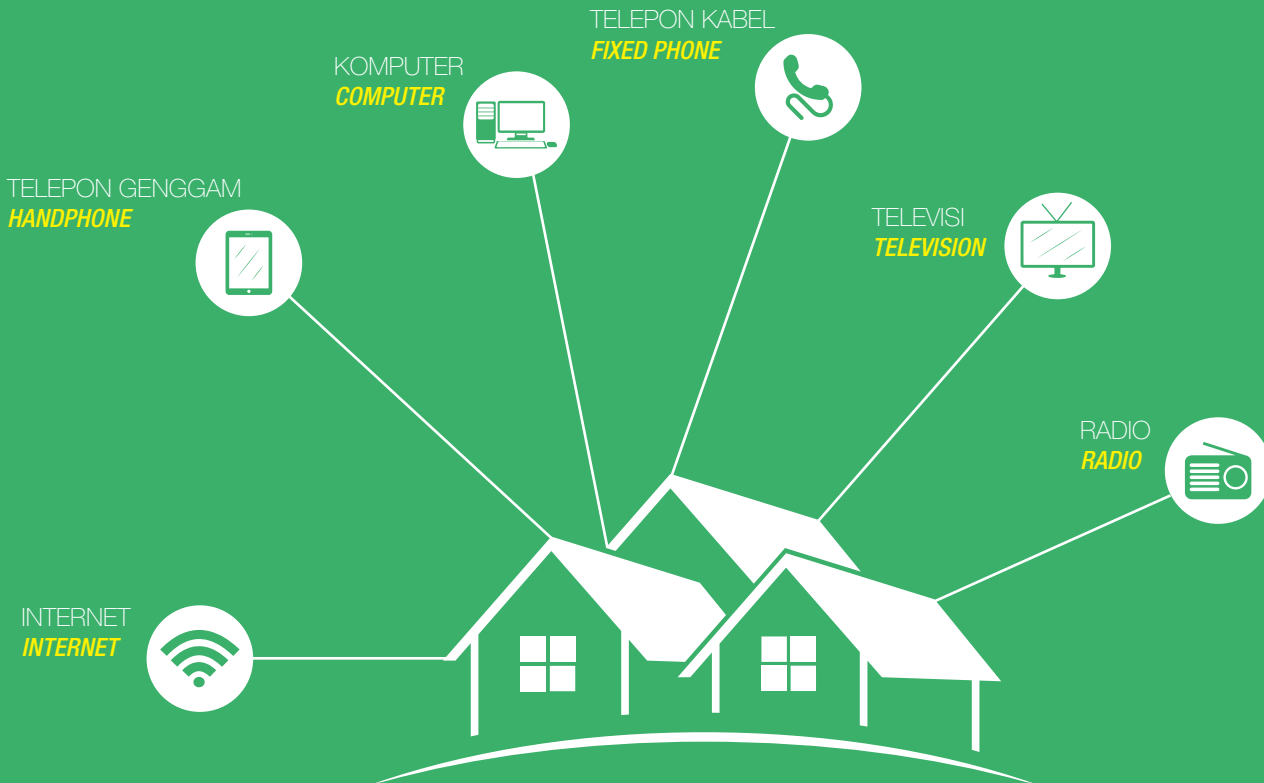


34 Provinsi
139 Kabupaten/Kota
596 Desa

Provinces
Districts/Cities
Villages

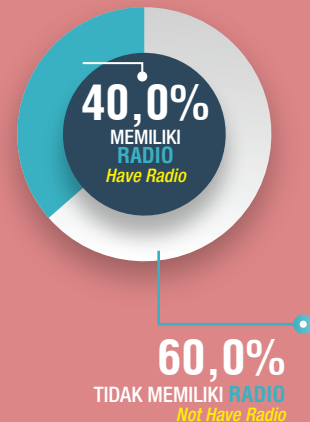
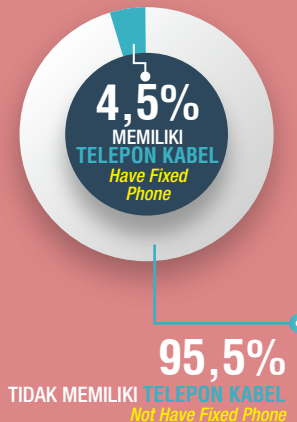
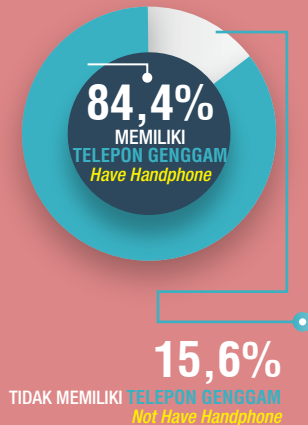
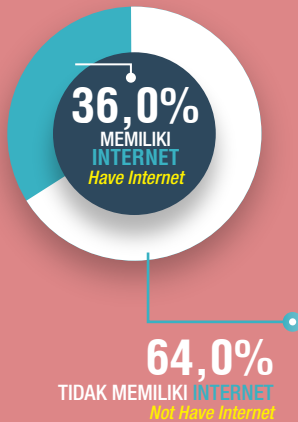
margin of error
estimation

1%

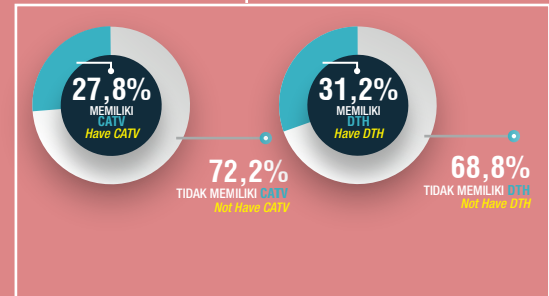
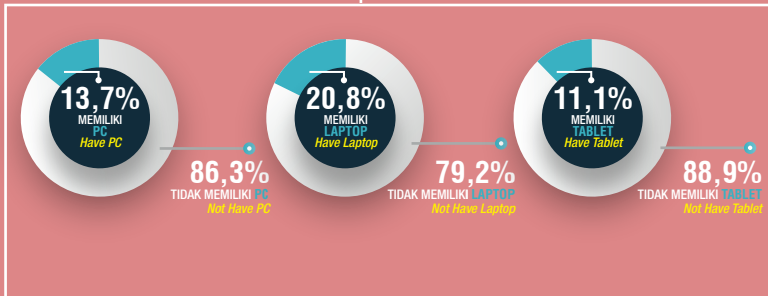
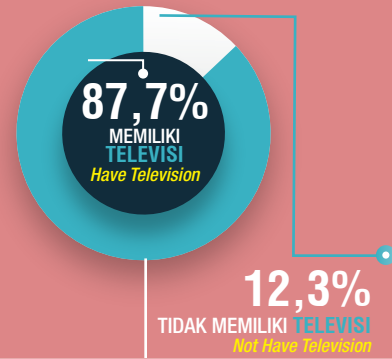
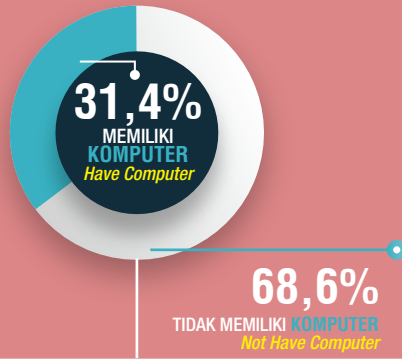


AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP PERANGKAT TIK *(HOUSEHOLD ACCESS to ICT DEVICES)*

RINGKASAN AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP PERANGKAT TIK (SUMMARY OF HOUSEHOLD ACCESS TO ICT DEVICES)



RINGKASAN AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP PERANGKAT TIK (SUMMARY OF HOUSEHOLD ACCESS TO ICT DEVICES)



36,0% **23,6** JUTA RUMAH TANGGA
MEMILIKI INTERNET
Have Internet
MILLION HOUSEHOLDS



64,0%
TIDAK MEMILIKI INTERNET
Not Have Internet

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP INTERNET

(HOUSEHOLD ACCESS TO INTERNET)

Menurut Perkotaan-Perdesaan/*by Urban-Rural*

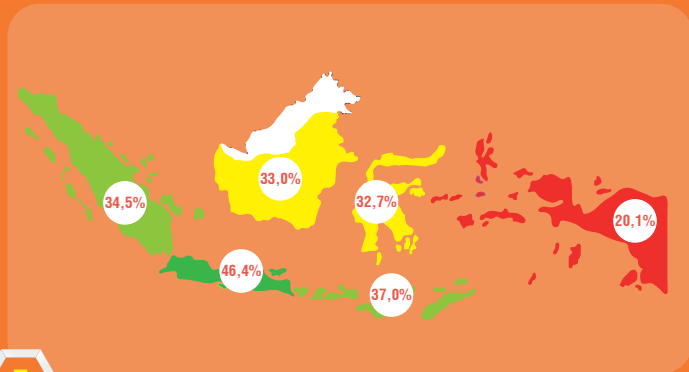


48,5%
(URBAN)



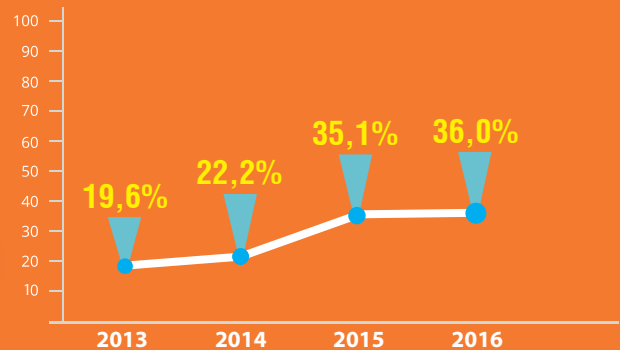
26,3%
(RURAL)

Menurut Pulau/*by Island*



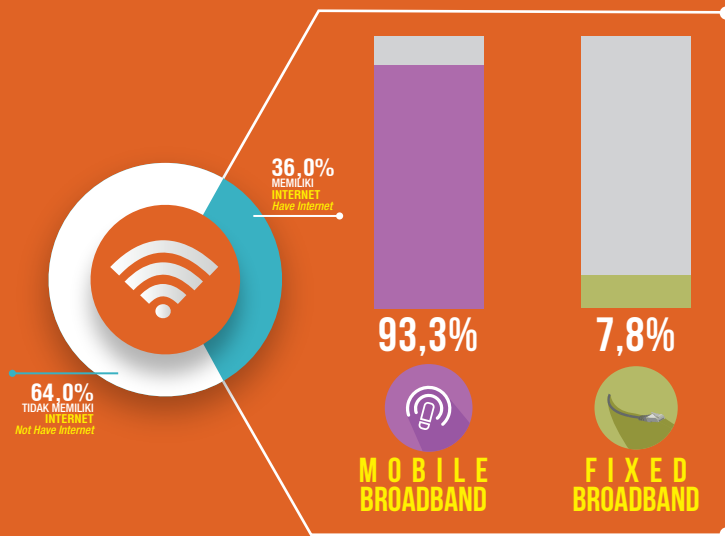
Pertumbuhan Akses Rumah Tangga terhadap Internet

Growth of Household Access to Internet



JENIS AKSES INTERNET*) Types of Internet Access*)

Menurut Perkotaan-Perdesaan/by Urban-Rural



(URBAN)



(RURAL)



MOBILE BROADBAND

93,3%

FIXED BROADBAND

14,3%

95,4%

7,4%

Menurut Perkotaan-Perdesaan dan Pulau/by Urban-Rural and Island

*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer

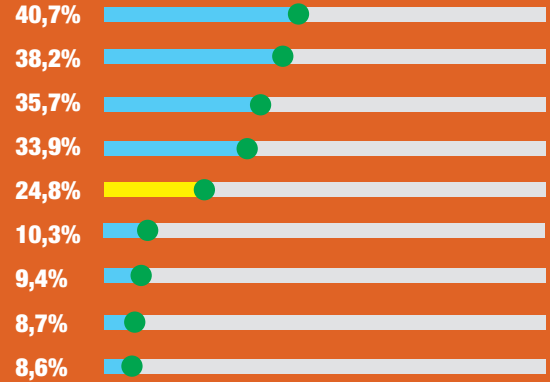
MOBILE/ FIXED BROADBAND	SUMATERA	JAWA	KALIMANTAN	SULAWESI	BALI & NUSA TENGGARA	MALUKU & PAPUA
	96,7%	92,4%	97,0%	90,5%	95,0%	93,9%
	11,3%	13,5%	9,2%	10,5%	11,9%	6,5%

KENDALA RUMAH TANGGA TIDAK MENGAKSES INTERNET

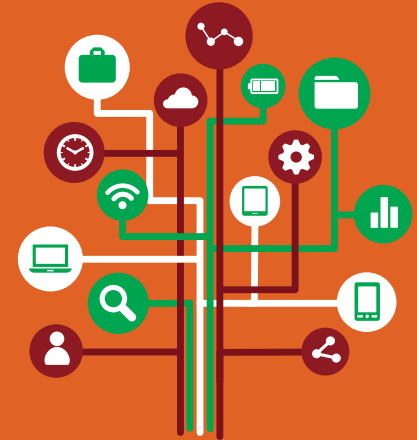
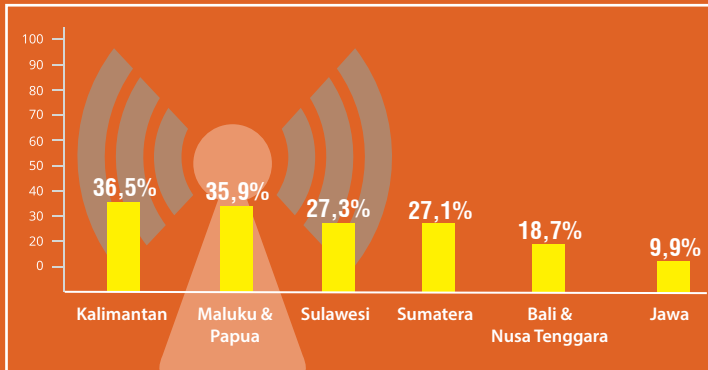
BARRIERS FOR HOUSEHOLD WITHOUT INTERNET ACCESS



- Tidak Butuh Internet
Do not need the Internet
- Biaya Layanan Tinggi
Cost of the service is too high
- Biaya Perangkat Tinggi
Cost of the equipment is too high
- Kurang Percaya Diri
Lack of Confidence
- Jaringan Tidak Ada
Internet service is not available
- Khawatir Privasi
Privacy or security concerns
- Tidak Sesuai Kebutuhan
It does not correspond to household needs
- Akses di Tempat Lain
Have access to the Internet elsewhere
- Alasan Budaya
Cultural reasons

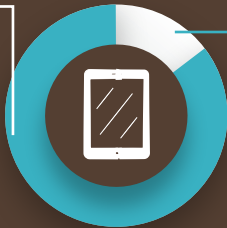


Kendala Jaringan Menurut Pulau / *Internet Service is not Available by Island*



84,4%
MEMILIKI
TELEPON GENGAM
Have Handphone

55,3 JUTA RUMAH TANGGA
MILLION HOUSEHOLDS



15,6%
TIDAK MEMILIKI
TELEPON GENGAM
Not Have Handphone

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP TELEPON GENGAM *(HOUSEHOLD ACCESS TO HANDPHONE)*

Menurut Perkotaan-Perdesaan/*by Urban-Rural*

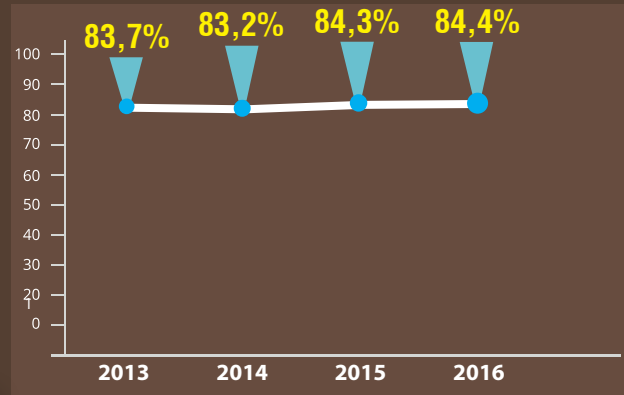


90,7%
(URBAN)

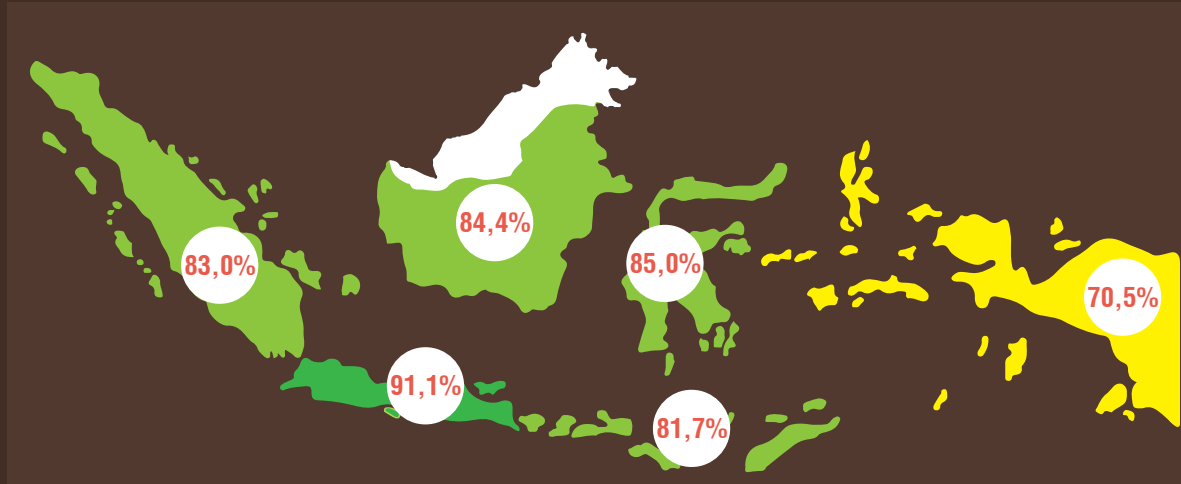


79,5%
(RURAL)



Pertumbuhan Akses Rumah Tangga
terhadap Telepon Gengam
Growth of Household Access to Handphone



Menurut Pulau/by Island



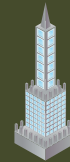
Menurut Pulau dan Perkotaan-Perdesaan
by Island and Urban-Rural

URBAN/ RURAL	SUMATERA	JAWA	KALIMANTAN	SULAWESI	BALI & NUSA TENGGARA	MALUKU & PAPUA
	89,4%	93,4%	87,4%	90,7%	89,0%	90,3%
	78,7%	88,5%	82,2%	80,7%	78,1%	61,2%

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP KOMPUTER

(HOUSEHOLD ACCESS TO COMPUTER)

Menurut Perkotaan-Perdesaan/by Urban-Rural

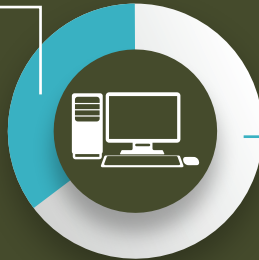


43,4%
(URBAN)



22,1%
(RURAL)

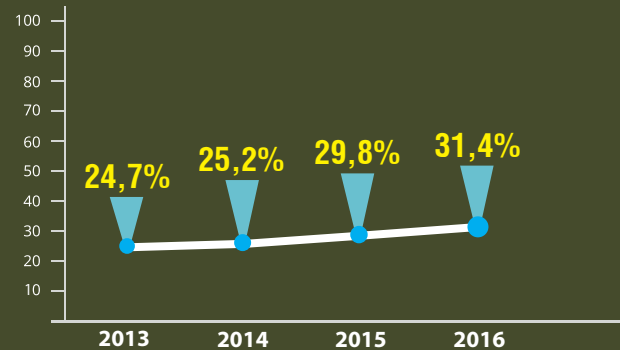
31,4% 20,6 JUTA RUMAH TANGGA
MEMILIKI **KOMPUTER**
Have Computer
MILLION HOUSEHOLDS



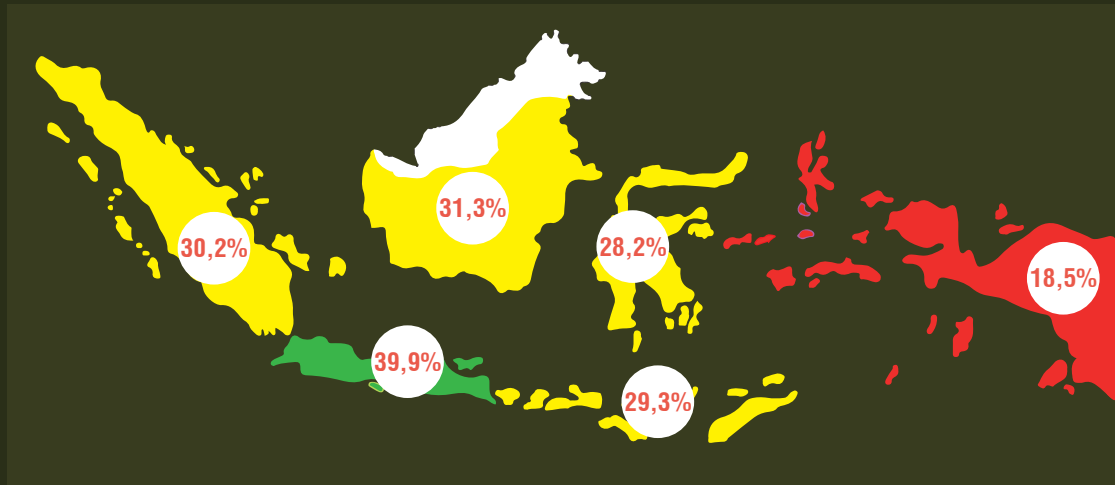
68,6%
TIDAK MEMILIKI **KOMPUTER**
Not Have Computer

Pertumbuhan Akses Rumah Tangga terhadap Komputer

Growth of Household Access to Computer



Menurut Pulau/*by Island*



Menurut Pulau dan Perkotaan-Perdesaan
by Island and Urban-Rural



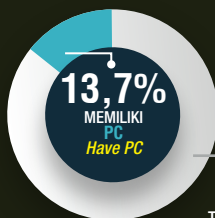
**URBAN/
RURAL**



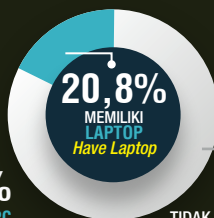
	SUMATERA	JAWA	KALIMANTAN	SULAWESI	BALI & NUSA TENGGARA	MALUKU & PAPUA
URBAN	42,6%	49,8%	45,1%	37,5%	38,6%	33,3%
RURAL	22,0%	28,7%	21,3%	19,4%	24,6%	11,5%

JENIS KOMPUTER YANG DIAKSES

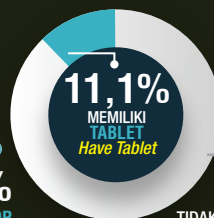
TYPES OF COMPUTER



86,3%
TIDAK MEMILIKI PC
Not Have PC

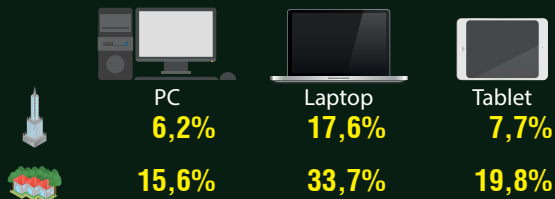


79,2%
TIDAK MEMILIKI LAPTOP
Not Have Laptop

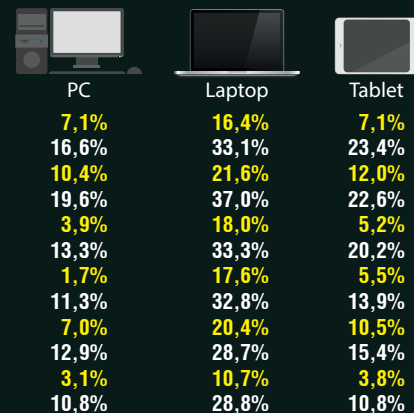


88,9%
TIDAK MEMILIKI TABLET
Not Have Tablet

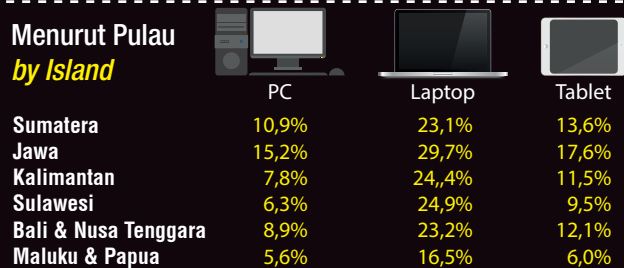
Menurut Perkotaan-Perdesaan by Urban-Rural



Menurut Pulau dan Perkotaan-Perdesaan by Island and Urban-Rural



Menurut Pulau by Island



4,5% **2,9** JUTA RUMAH TANGGA
 MEMILIKI TELEPON KABEL
MILLION HOUSEHOLDS
 Have Fixed Phone



95,5%
 TIDAK MEMILIKI
 TELEPON KABEL
Not Have Fixed Phone

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP TELEPON KABEL (HOUSEHOLD ACCESS TO FIXED PHONE)

Menurut Perkotaan-Perdesaan/*by Urban-Rural*



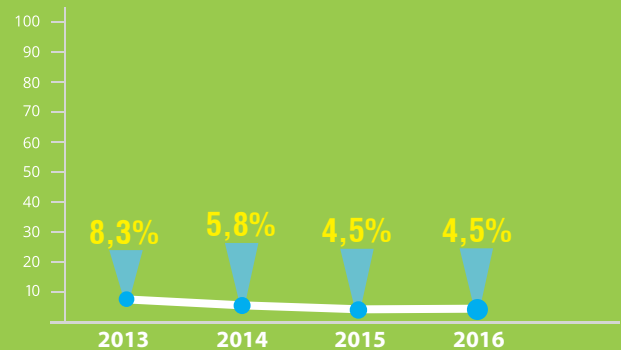
8,5%
 (URBAN)



1,4%
 (RURAL)

Pertumbuhan Akses Rumah Tangga terhadap Telepon Kabel

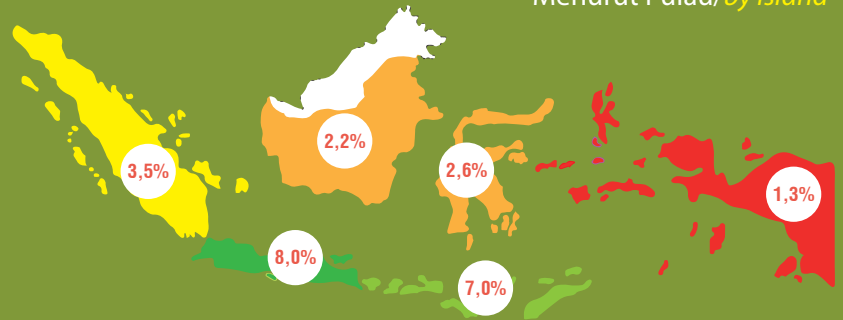
Growth of Household Access to Fixed Phone



AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP TELEPON KABEL

(HOUSEHOLD ACCESS TO FIXED PHONE)

Menurut Pulau/by Island



Menurut Pulau dan Perkotaan-Perdesaan
by Island and Urban-Rural

URBAN/
RURAL



	SUMATERA	JAWA	KALIMANTAN	SULAWESI	BALI & NUSA TENGGARA	MALUKU & PAPUA
URBAN	7,7%	13,4%	4,9%	4,6%	10,3%	2,4%
RURAL	0,6%	2,0%	0,3%	0,8%	5,3%	0,8%

Rata-rata Pengeluaran Telepon Kabel Perbulan

Average Expenditure per month on Fixed Phone

NASIONAL Rp. 153.617



Rp. 159.395



Rp. 126.705



Sumatera	Rp. 156.174
Jawa	Rp. 139.639
Kalimantan	Rp. 225.661
Sulawesi	Rp. 165.503
Bali & Nusa Tenggara	Rp. 172.442
Maluku & Papua	Rp. 97.983

87,7% **57,4** JUTA RUMAH TANGGA
MEMILIKI TELEVISI
Have Television
MILLION HOUSEHOLDS



12,3%
TIDAK MEMILIKI TELEVISI
Not Have Television

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP TELEVISI

(HOUSEHOLD ACCESS TO TELEVISION)

Menurut Perkotaan-Perdesaan/*by Urban-Rural*



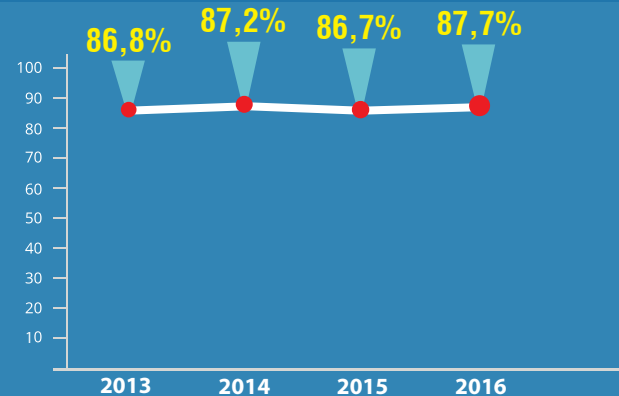
94,2%
(URBAN)



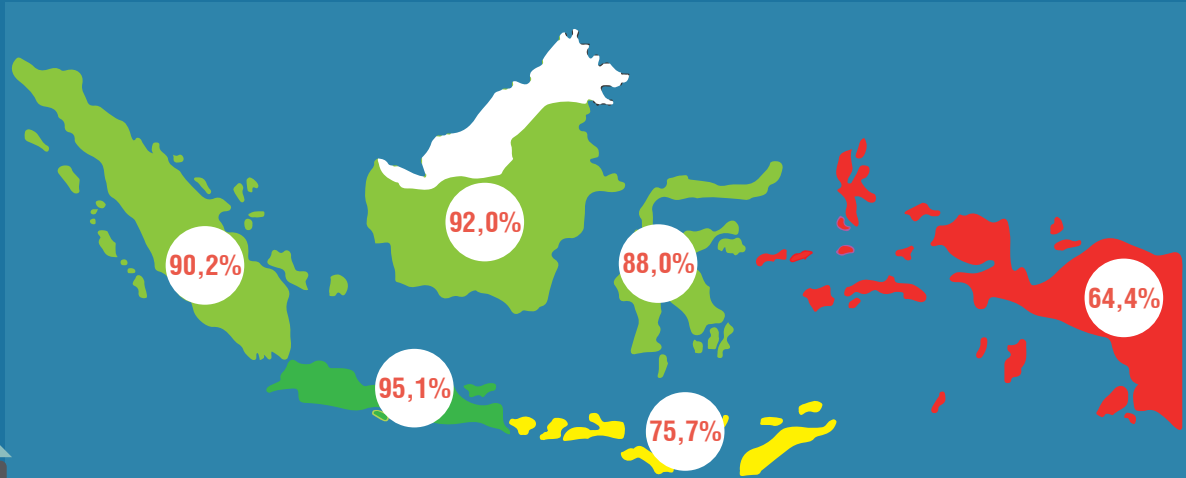
82,6%
(RURAL)

Pertumbuhan Akses Rumah Tangga terhadap Televisi

Growth of Household Access to Television



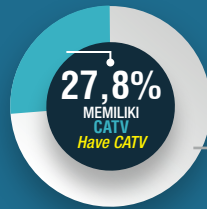
Menurut Pulau/by Island



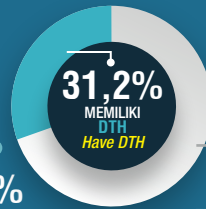
Menurut Pulau dan Perkotaan-Perdesaan by Island and Urban-Rural

URBAN/ RURAL	SUMATERA	JAWA	KALIMANTAN	SULAWESI	BALI & NUSA TENGGARA	MALUKU & PAPUA
	95,3%	95,6%	97,0%	93,2%	89,7%	82,3%
	86,7%	93,5%	88,4%	83,2%	68,8%	55,9%

AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP TV KABEL (CATV) DAN TV SATELIT (DTH) HOUSEHOLD ACCESS TO CATV AND DTH



72,2%
TIDAK MEMILIKI CATV
Not Have CATV



68,8%
TIDAK MEMILIKI DTH
Not Have DTH

Menurut Perkotaan-Perdesaan by Urban-Rural



	CATV	DTH
Urban	37,3%	22,9%



Rural	20,5%	37,5%
-------	-------	-------

Menurut Pulau by Island



	CATV	DTH
Sumatera	20,3%	46,5%
Jawa	27,4%	12,7%
Kalimantan	36,9%	45,8%
Sulawesi	43,2%	31,4%
Bali & Nusa Tenggara	15,7%	20,0%
Maluku & Papua	28,5%	26,1%

Menurut Pulau dan Perkotaan-Perdesaan by Island and Urban-Rural



		CATV	DTH
Sumatera	Rural	14,1%	50,5%
	Urban	29,6%	40,5%
Jawa	Rural	22,4%	18,8%
	Urban	31,9%	7,2%
Kalimantan	Rural	29,6%	58,3%
	Urban	47,0%	28,4%
Sulawesi	Rural	34,0%	42,3%
	Urban	53,1%	19,7%
Bali & Nusa Tenggara	Rural	15,1%	16,9%
	Urban	16,9%	26,1%
Maluku & Papua	Rural	14,3%	28,8%
	Urban	58,3%	20,5%

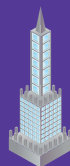
AKSES RUMAH TANGGA TERHADAP RADIO (HOUSEHOLD ACCESS TO RADIO)

40,0% 26,2 JUTA RUMAH TANGGA
MILLION HOUSEHOLDS
MEMILIKI RADIO
Have Radio



60,0%
TIDAK MEMILIKI RADIO
Not Have Radio

Menurut Perkotaan-Perdesaan/*by Urban-Rural*

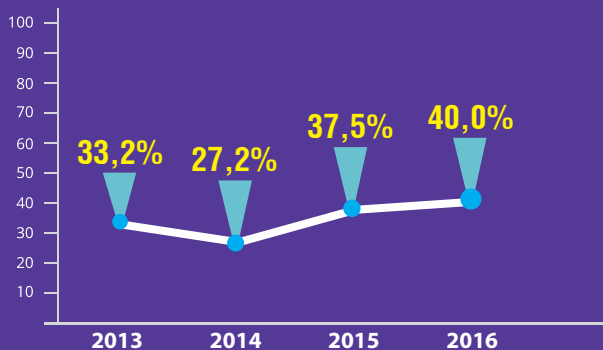


48,5%
(URBAN)

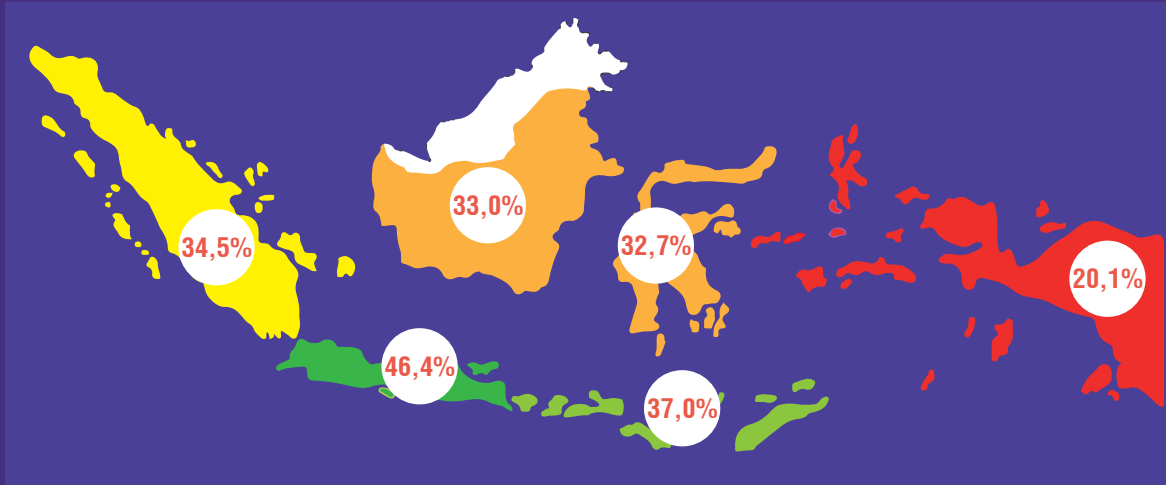


26,3%
(RURAL)

Pertumbuhan Akses Rumah Tangga terhadap Radio
Growth of Household Access to Radio



Menurut Pulau/*by Island*



Menurut Pulau dan Perkotaan-Perdesaan
by Island and Urban-Rural

URBAN/ RURAL	SUMATERA	JAWA	KALIMANTAN	SULAWESI	BALI & NUSA TENGGARA	MALUKU & PAPUA
	47,1%	55,3%	48,4%	41,3%	52,9%	37,2%
	26,1%	36,4%	21,8%	24,6%	29,0%	12,0%





PENGGUNAAN KOMPYUTER OLEH INDIVIDU

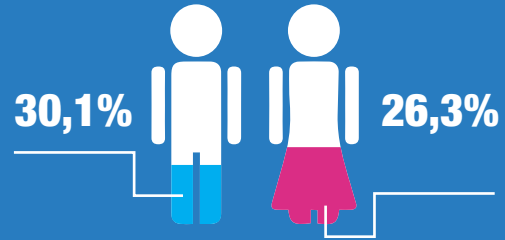
(COMPUTER USAGE by INDIVIDUAL)

28,3% 73,7 JUTA JIWA
MENGUNAKAN KOMPYUTER
Using Computer
MILLION INDIVIDUALS

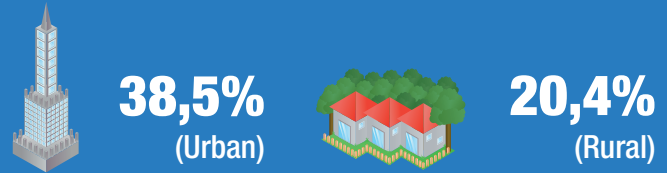


71,7%
TIDAK MENGGUNAKAN KOMPYUTER
Not Using Computer

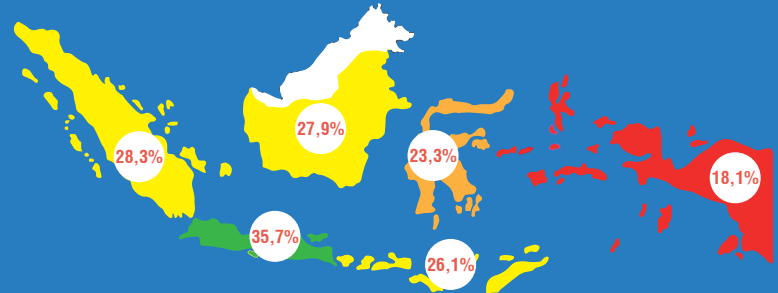
Menurut Jenis Kelamin/by Gender



Menurut Perkotaan-Perdesaan/by urban-Rural



Menurut Pulau/by Island



Jenis Komputer yang Digunakan

Types of Computer Which is Used by Individual

23



PC

13,7%



LAPTOP

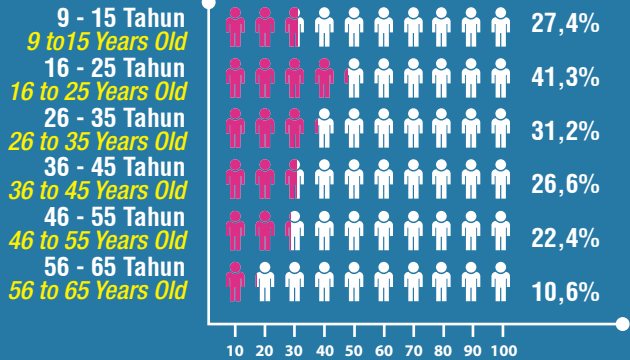
20,8%



TABLET

11,1%

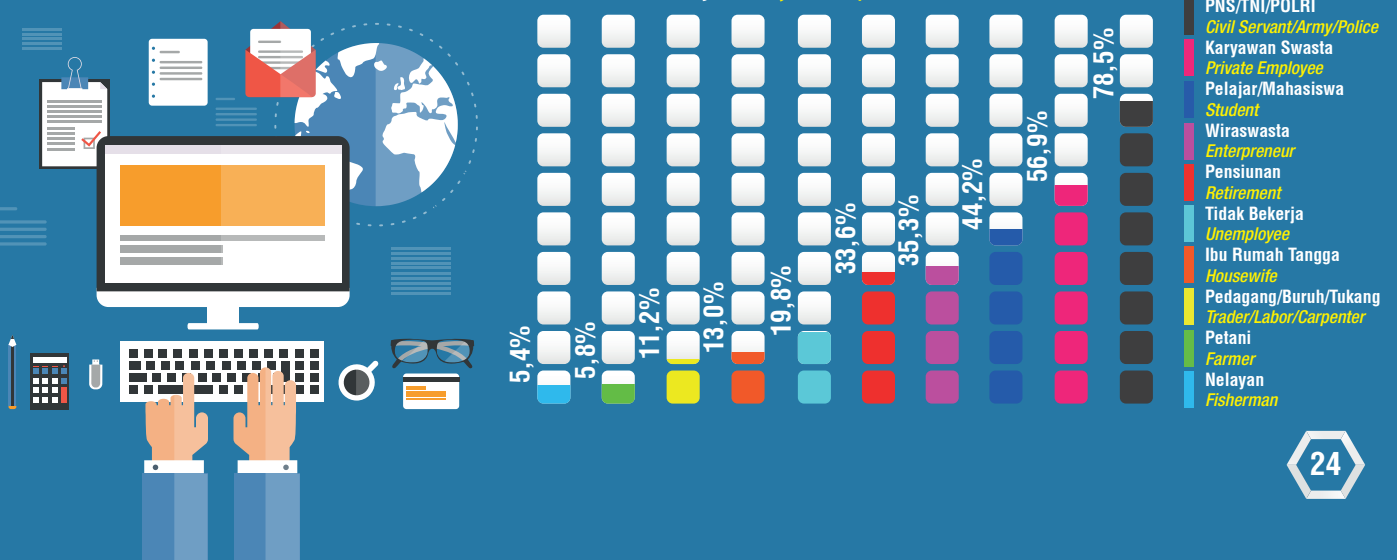
Menurut Umur/*by Age*



PENGGUNAAN KOMPUTER OLEH INDIVIDU

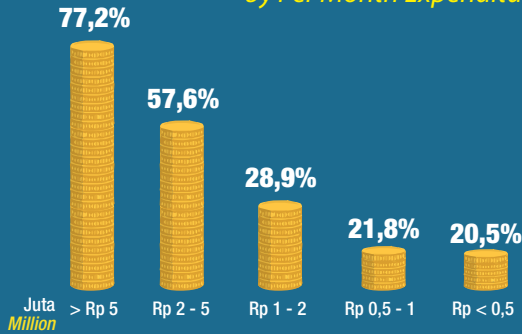
(COMPUTER USAGE by INDIVIDUAL)

Menurut Pekerjaan/*by Occupation*

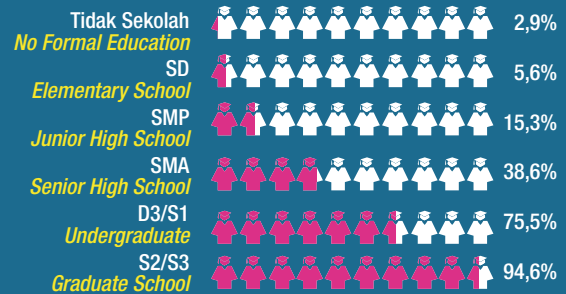




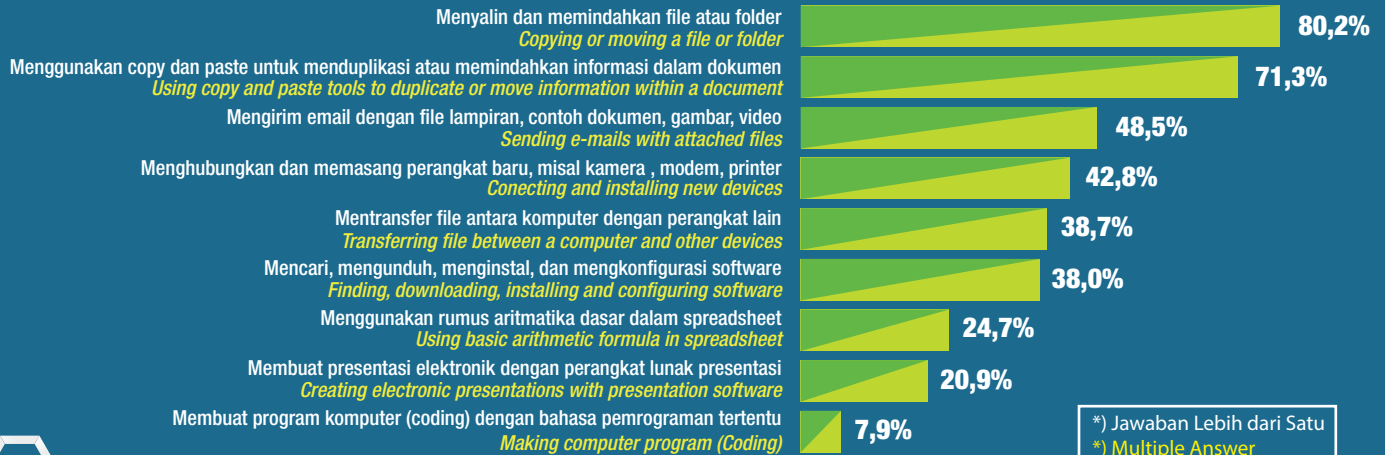
Menurut Pengeluaran Perbulan *by Per Month Expenditure*



Menurut Pendidikan *by Education*



Aktivitas Menggunakan Komputer/*Computer Usage Activities*



*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer

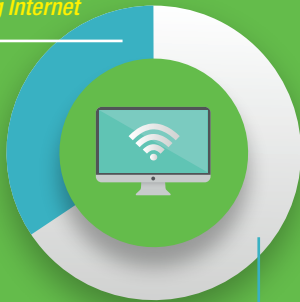


PENGGUNAAN INTERNET OLEH INDIVIDU

(INTERNET USAGE by INDIVIDUAL)

31,0% MENGGUNAKAN INTERNET
Using Internet

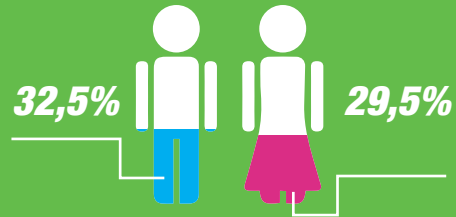
80,7 JUTA JIWA
MILLION INDIVIDUALS



69,0% TIDAK MENGGUNAKAN INTERNET
Not Using Internet



Menurut Jenis Kelamin/*by Gender*



Menurut Perkotaan-Perdesaan/*by Urban-Rural*

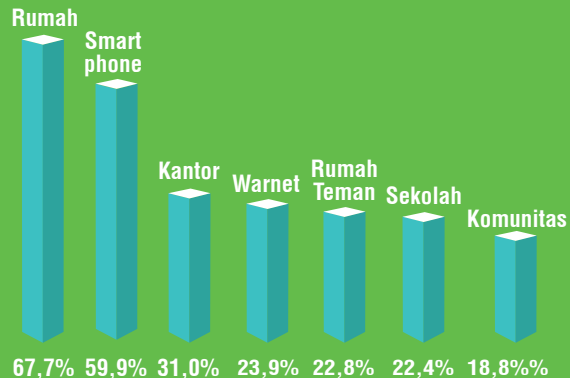


41,7%
(Urban)



32,5%
(Rural)

Lokasi Penggunaan Internet/*Location of Using Internet*

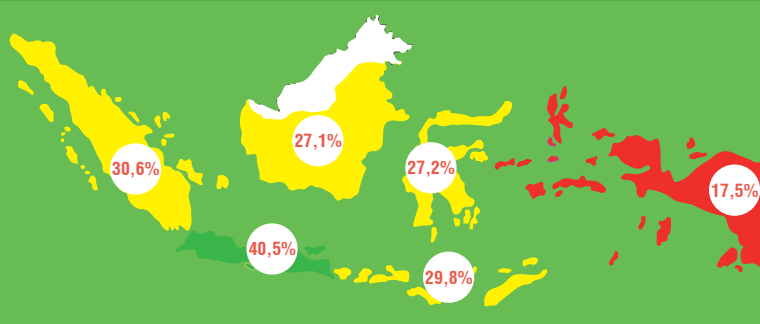




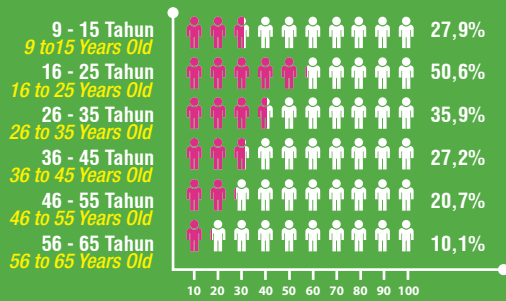
PENGUNAAN INTERNET OLEH INDIVIDU

(INTERNET USAGE by INDIVIDUAL)

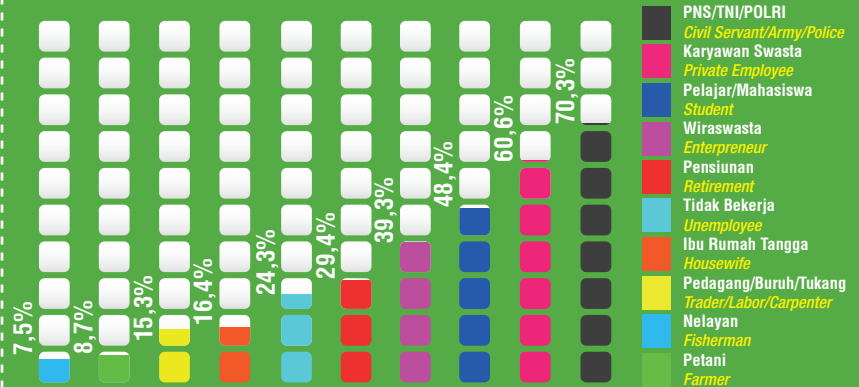
Menurut Pulau/by Island



Menurut Umur/by Age



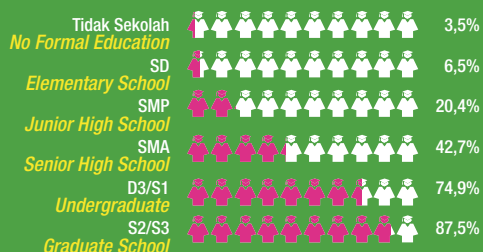
Menurut Pekerjaan/by Occupation



- PNS/TNI/POLRI
- Civil Servant/Army/Police
- Karyawan Swasta
- Private Employee
- Pelajar/Mahasiswa
- Student
- Wiraswasta
- Entrepreneur
- Pensiunan
- Retirement
- Tidak Bekerja
- Unemployed
- Ibu Rumah Tangga
- Housewife
- Pedagang/Buruh/Tukang
- Trader/Laborer/Carpenter
- Nelayan
- Fisherman
- Petani
- Farmer



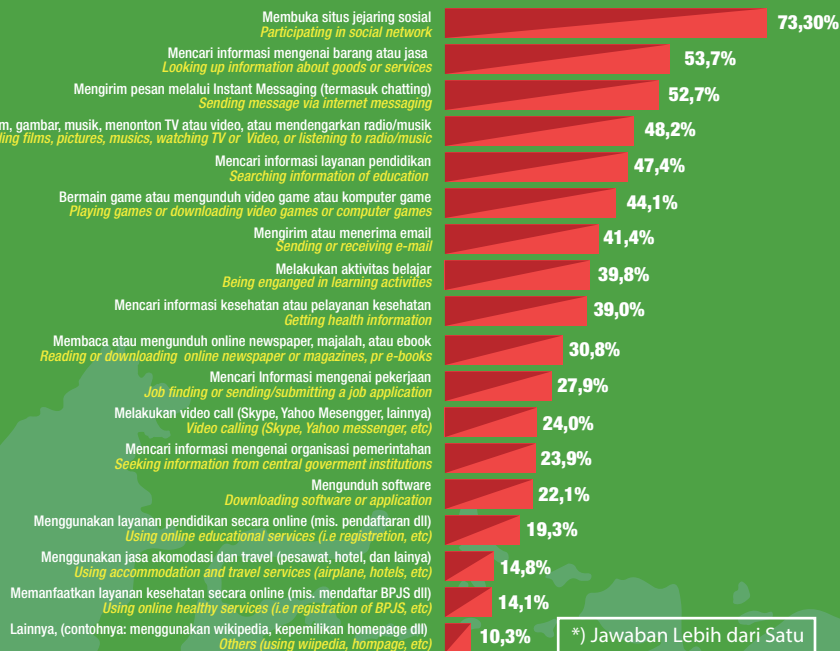
Menurut Pendidikan/*by Education*



Menurut Pengeluaran Perbulan *by Per Month Expenditure*



Aktivitas Menggunakan Internet/*Internet Usage Activities*



*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer





PENGGUNAAN INTERNET UNTUK e-commerce

(INTERNET USAGE FOR E-COMMERCE)

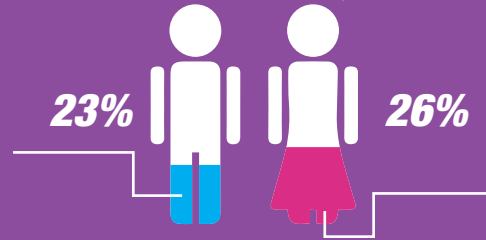


75,8%
TIDAK MELAKUKAN
e-commerce
Not Have e-commerce Activity

19,5 JUTA JIWA
MILLION INDIVIDUALS

24,2%
MELAKUKAN
Aktivitas e-commerce
Have e-commerce activity

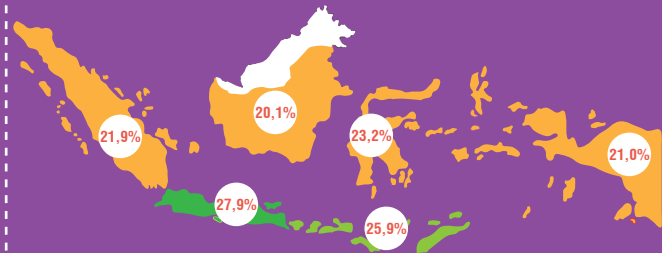
Menurut Jenis Kelamin/*by Gender*



Menurut Perkotaan-Perdesaan/*by Urban-Rural*



Menurut Pulau/*by Island*



Pembelian Online
Buyer

23,8%

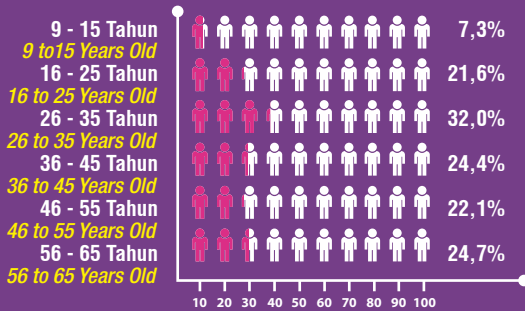
Penjualan Online
Seller

0,8%

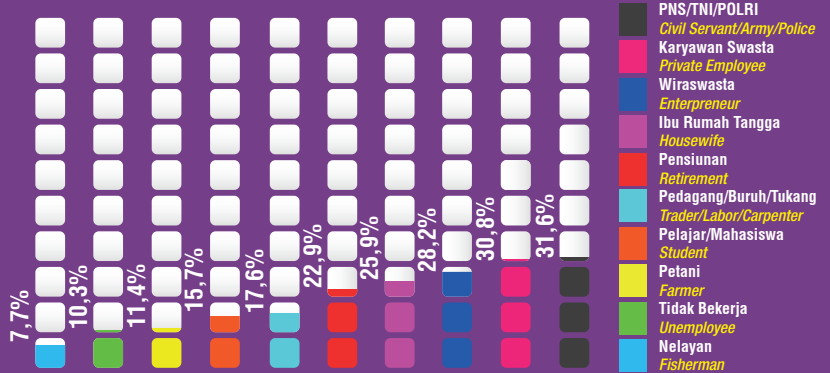
Keduanya
Both

0,4%

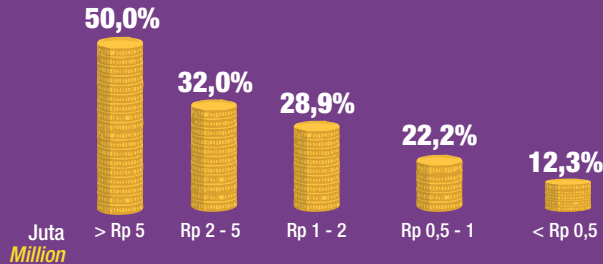
Menurut Umur/*by Age*



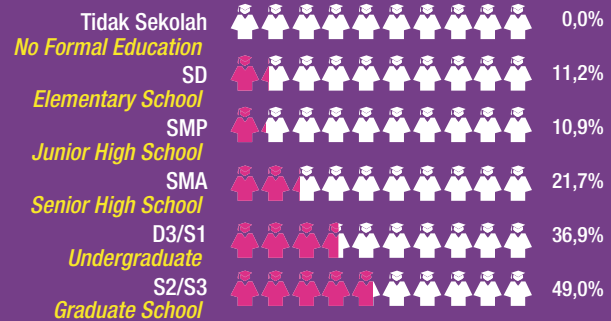
Menurut Pekerjaan/*by Occupation*



Menurut Pengeluaran Perbulan *by Per Month Expenditure*



Menurut Pendidikan *by Education*

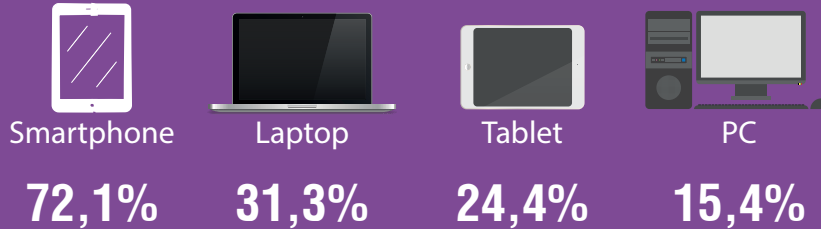


AKTIVITAS E-COMMERCE PEMBELIAN ONLINE *ONLINE SHOPPING*

Frekuensi pembelian online dalam 3 bulan terakhir
Frequency of online shopping in last 3 months

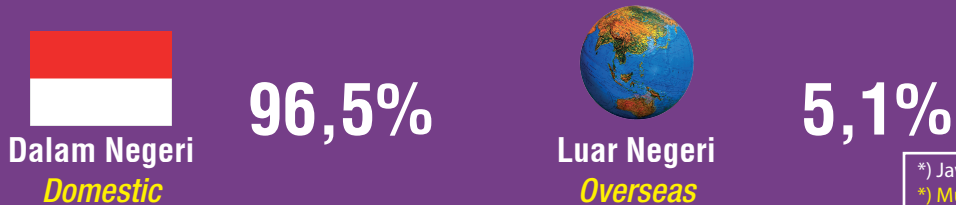


Perangkat yang digunakan
Device used for purchasing



*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer

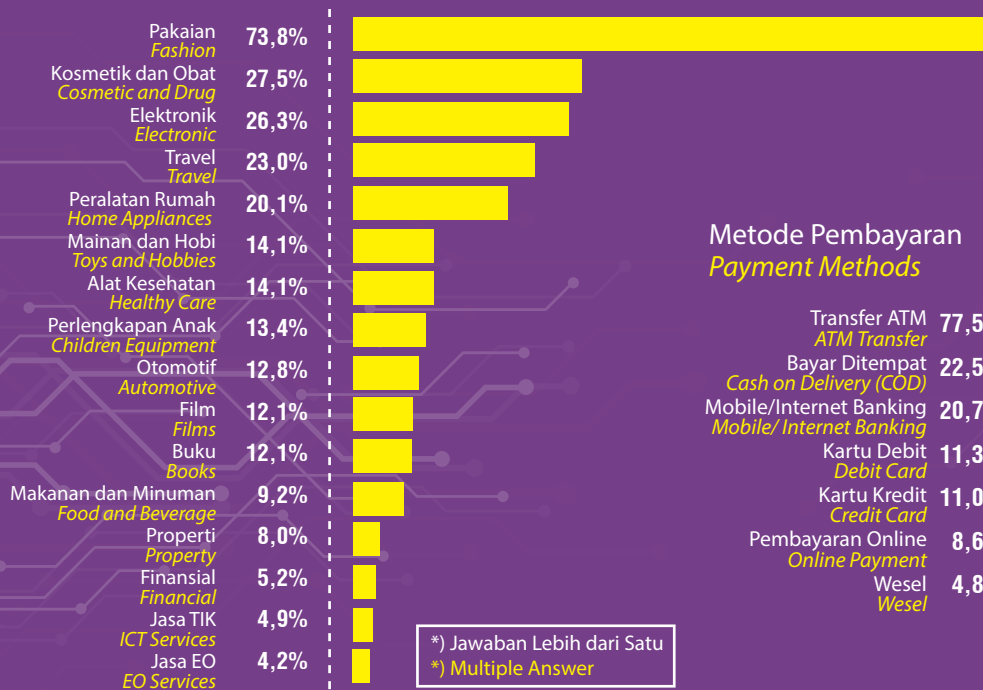
Lokasi Penjual Barang/Jasa
Online Shop Location



*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer

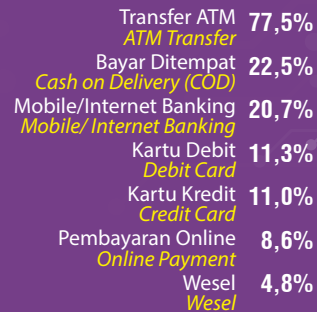
Barang/Jasa yang Dibeli dalam 3 Bulan Terakhir

Product/Services Purchased in Last 3 Months



Metode Pembayaran

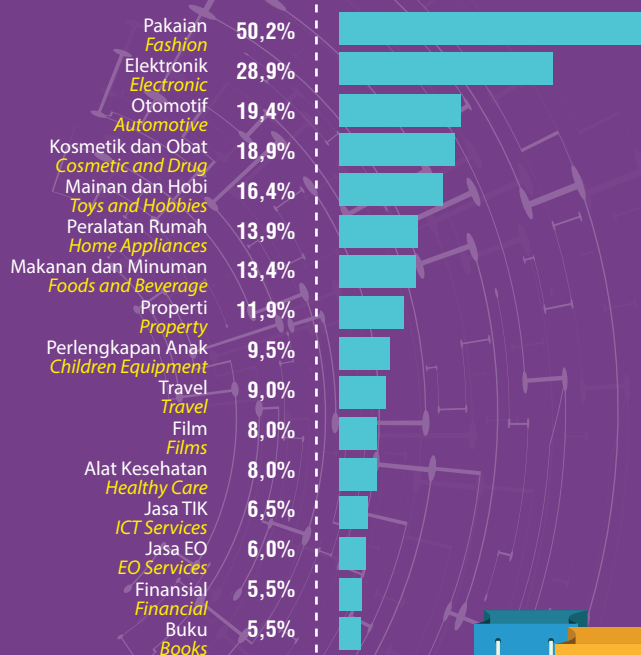
Payment Methods



*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer



Barang/Jasa yang Dibeli dalam 3 Bulan Terakhir Product/Services Purchased in Last 3 Months

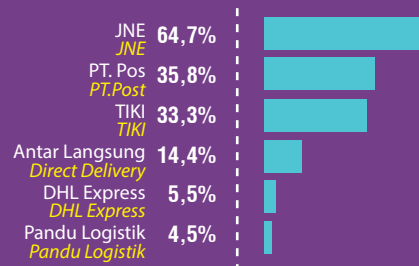


*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer



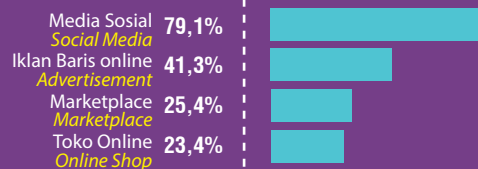
AKTIVITAS E-COMMERCE PENJUALAN ONLINE ONLINE SELLING

Media Pengiriman Media of Delivery



*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer

Media Penjualan Media of Selling



*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer



KEPEMILIKAN TELEPON GEGGAM OLEH INDIVIDU

(HANDPHONE OWNERSHIP by INDIVIDUALS)

72,8% MEMILIKI TELEPON GEGGAM
Have Handphone

189,5 JUTA JIWA
MILLION INDIVIDUALS

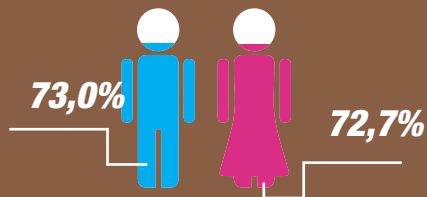


27,2% TIDAK MEMILIKI TELEPON GEGGAM
Not Have Handphone

Jenis Telepon Genggam yang Dimiliki
Types of Mobile Phone

Smartphone	Non Smartphone	Keduanya Both
65,6%	54,8%	20,3%

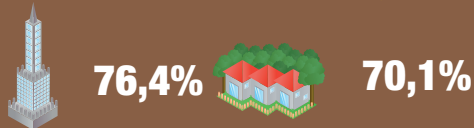
Menurut Jenis Kelamin/*by Gender*



Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Telepon Genggam
by Gender and Types of Mobile Phone

	Smartphone	Non Smartphone	Keduanya Both
Pria	65,8%	55,7%	21,5%
Wanita	65,3%	53,8%	19,2%

Menurut Perkotaan-Perdesaan/*by Urban-Rural*

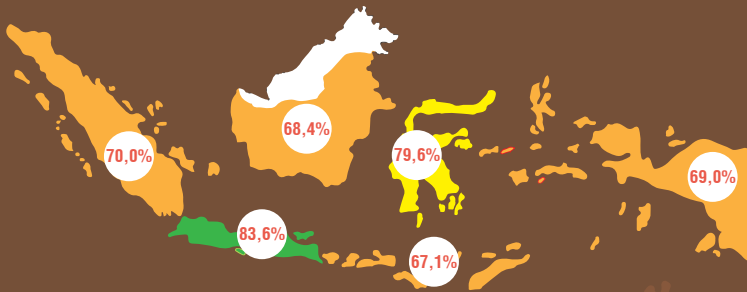


Menurut Perkotaan-Perdesaan dan Jenis Telepon Genggam
by Urban-Rural and Types of Mobile Phone

	Smartphone	Non Smartphone	Keduanya Both
Perkotaan	70,7%	49,4%	20,1%
Perdesaan	59,2%	61,5%	20,7%



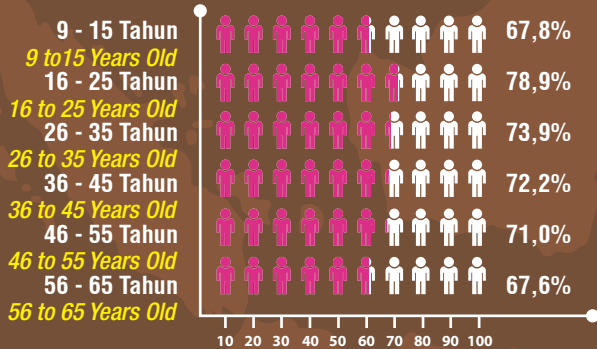
Menurut Pulau/by Island



Menurut Pulau dan Jenis Telepon Genggam by Islands and Types of Handphone

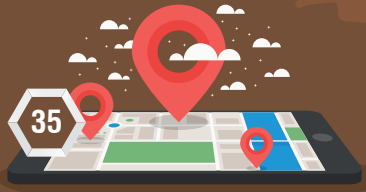
	Smartphone	Non Smartphone	Keduanya Both
Sumatra	76,8%	55,0%	31,8%
Jawa	75,4%	53,4%	28,8%
Kalimantan	77,9%	48,8%	26,7%
Sulawesi	51,4%	57,2%	8,6%
Bali & Nusa Tenggara	76,2%	31,0%	7,2%
Maluku & Papua	38,2%	64,1%	2,4%

Menurut Umur/by Age

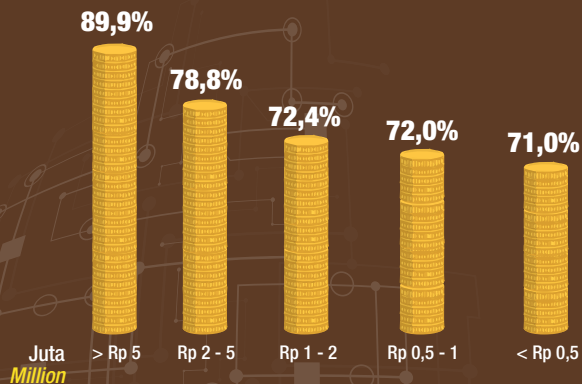


Menurut Umur dan Jenis Telepon Genggam by Age and Types of Handphone

	Smartphone	Non Smartphone	Keduanya Both
9 - 15 Tahun	77,0%	44,3%	21,3%
16 - 25 Tahun	79,2%	44,6%	23,8%
26 - 35 Tahun	68,6%	53,1%	21,7%
36 - 45 Tahun	57,9%	63,0%	20,9%
46 - 55 Tahun	54,1%	61,2%	15,3%
56 - 65 Tahun	34,3%	72,9%	7,1%



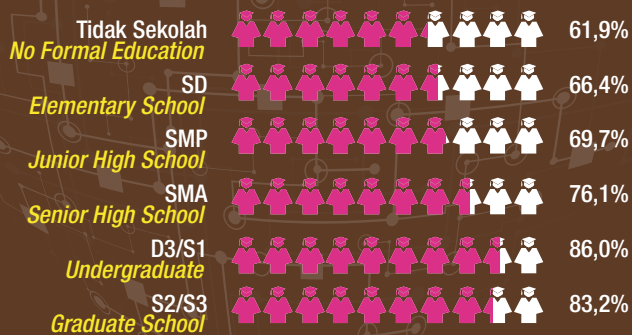
Menurut Pengeluaran Perbulan
by *Per Month Expenditure*



Menurut Pengeluaran Perbulan dan Jenis Telepon Genggam
by *Per Month Expenditure and Types of Handphone*

	Smartphone	Non Smartphone	Keduanya Both
> Rp 5 Jt	81,6%	63,2%	44,7%
Rp 2 Jt - 5 Jt	82,0%	48,5%	30,6%
Rp 1 Jt - 2 Jt	68,7%	50,9%	19,6%
Rp 500 Rb - 1 Jt	59,2%	59,5%	18,6%
Rp 500 Rb	56,4%	56,7%	13,1%

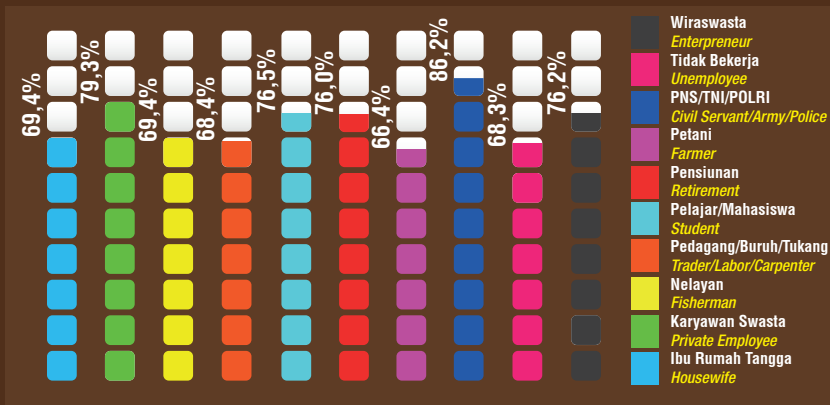
Menurut Pendidikan/ by *Education*



Menurut Pendidikan dan Jenis Telepon Genggam
by *Education and Types of Handphone*

	Smartphone	Non Smartphone	Keduanya Both
Tidak Sekolah	16,7%	83,3%	0,0%
SD	29,7%	76,6%	6,3%
SMP	53,6%	58,9%	12,4%
SMA	69,2%	51,8%	21,0%
D3/S1	86,7%	45,4%	32,1%
S2/S3	92,3%	46,2%	38,5%

Menurut Pekerjaan/by Occupation



Menurut Pekerjaan dan Jenis Telepon Genggam by Profession and Types of Handphone

	Smartphone	Non Smartphone	Keduanya Both
Ibu Rumah Tangga Housewife	46,4%	63,4%	9,8%
Karyawan Swasta Private Employee	82,6%	47,2%	29,8%
Nelayan Fisherman	35,7%	71,4%	7,1%
Pedagang/Buruh/Tukang Trader/Labor/Carpenter	48,0%	66,7%	14,7%
Pelajar/Mahasiswa Student	82,2%	43,0%	25,2%
Pensiunan Retirement	31,6%	84,2%	15,8%
Petani Farmer	41,0%	69,5%	10,5%
PNS/TNI/Polri Civil Servant/Army/Police	78,8%	48,9%	27,7%
Tidak Bekerja Unemployed	66,7%	51,5%	18,2%
Wiraswasta Entrepreneur	62,3%	56,5%	18,8%

Rata-rata Pengeluaran Telepon Genggam Perbulan Average Expenditure per month to Handphone

NASIONAL



SMARTPHONE

Rp 143,086

Suara Rp 71,550

Data Rp 71,536

NON

SMARTPHONE



Rp. 82,232

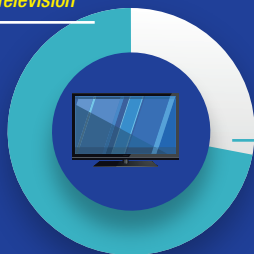


PENGGUNAAN TELEVISI OLEH INDIVIDU

(TELEVISION USAGE by INDIVIDUALS)

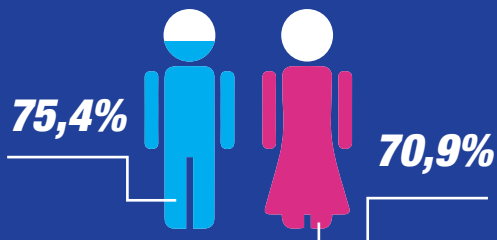
73,2% 190,5 JUTA JIWA
MENONTON TELEVISI
MILLION INDIVIDUALS

Watching Television



26,8%
TIDAK MENONTON
TELEVISI
Not Watching Television

Menurut Jenis Kelamin/by Gender



Menurut Perkotaan-Perdesaan/by urban-Rural

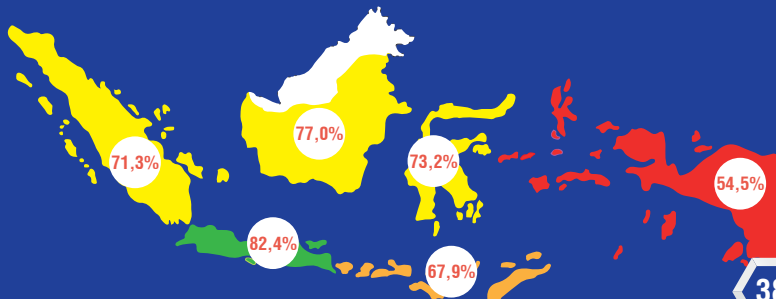


81,2%
(Urban)

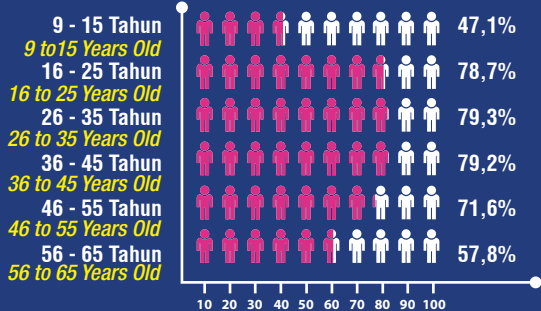


67,0%
(Rural)

Menurut Pulau/by Island



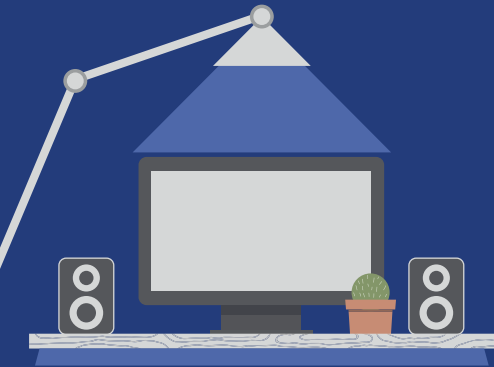
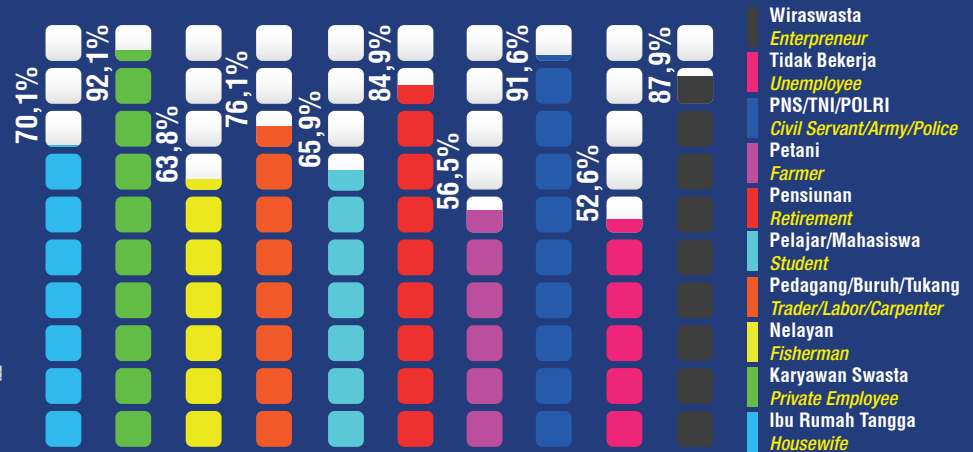
Menurut Umur/by Age

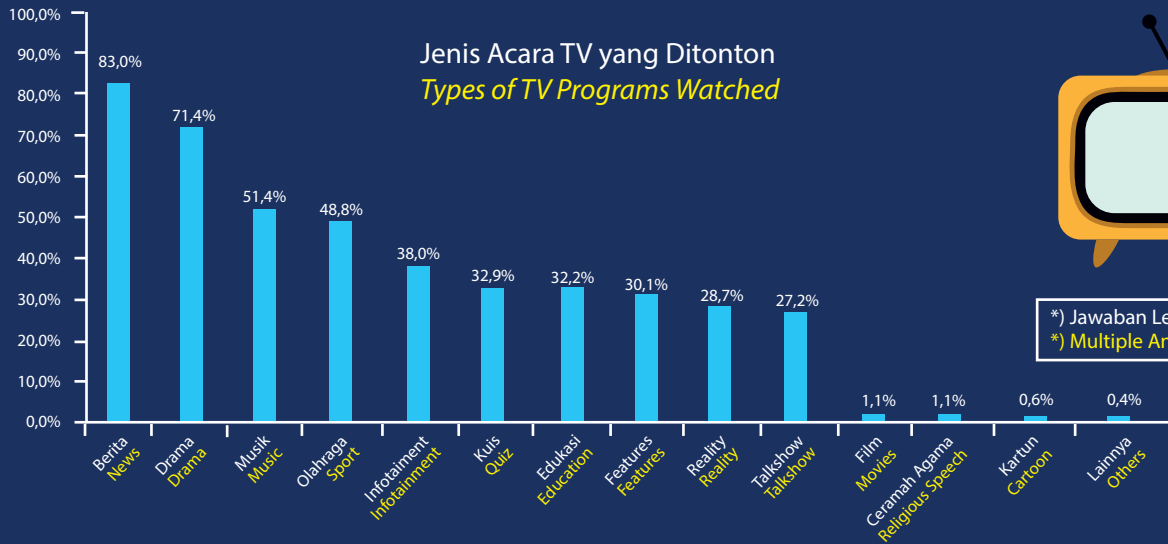
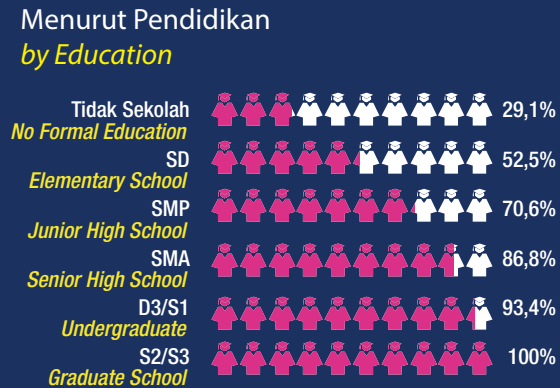
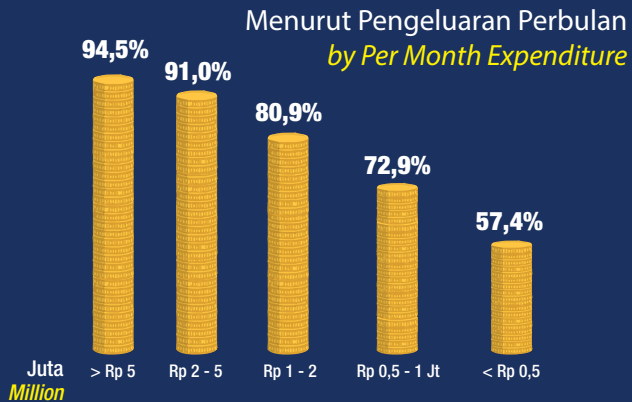


PENGGUNAAN TELEVISI OLEH INDIVIDU

(TELEVISION USAGE by INDIVIDUALS)

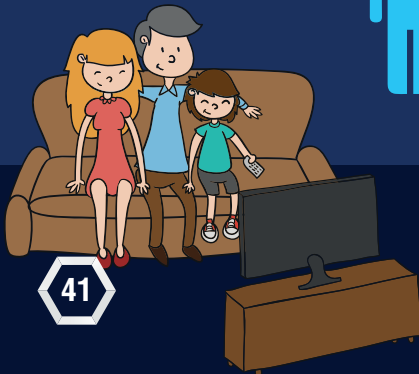
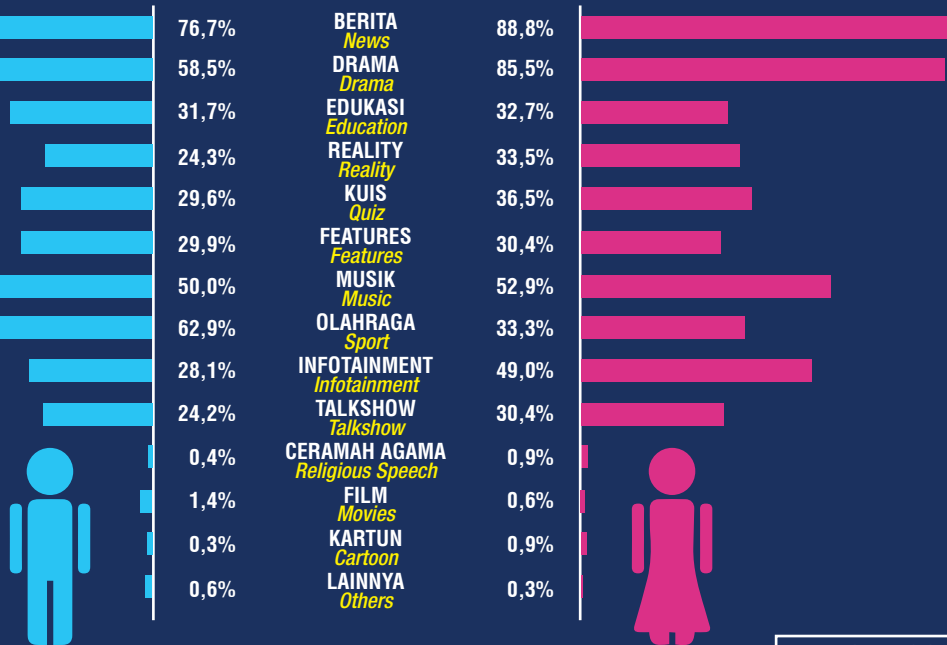
Menurut Pekerjaan/by Occupation





Jenis Acara yang Ditonton Menurut Jenis Kelamin















































































































Types of TV Programs Watched by Gender

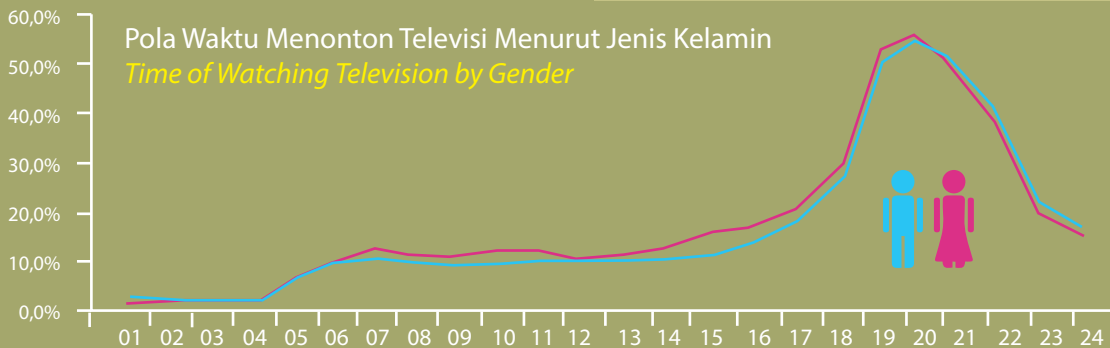


*) Jawaban Lebih dari Satu
*) Multiple Answer



Persepsi Sinyal Televisi yang Diterima Baik *TV Station Good Signal Received*

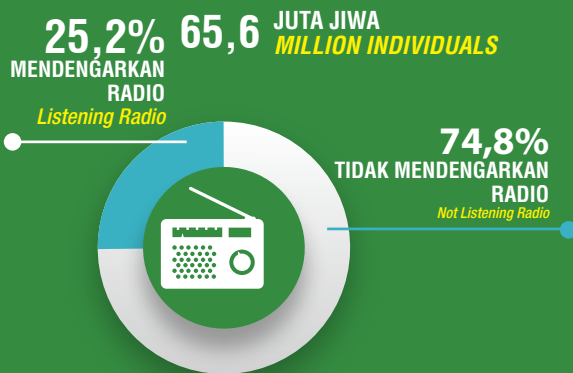
RCTI	81,6%	         
SCTV	74,2%	         
ANTV	72,6%	         
Indosiar	72,0%	         
TransTV	69,8%	         
MetroTV	68,5%	         
GlobalTV	67,8%	         
TVone	66,6%	         
TVRI	62,9%	         
KompasTV	45,1%	         
NetTV	44,0%	         



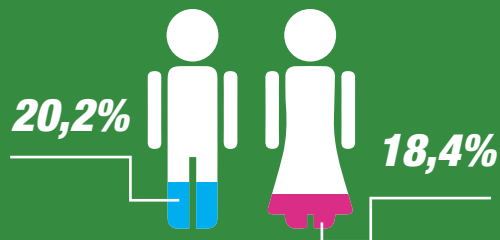


PENGGUNAAN RADIO OLEH INDIVIDU

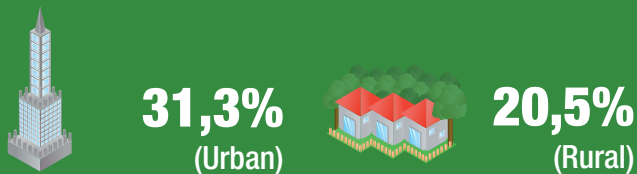
(RADIO USAGE by INDIVIDUALS)



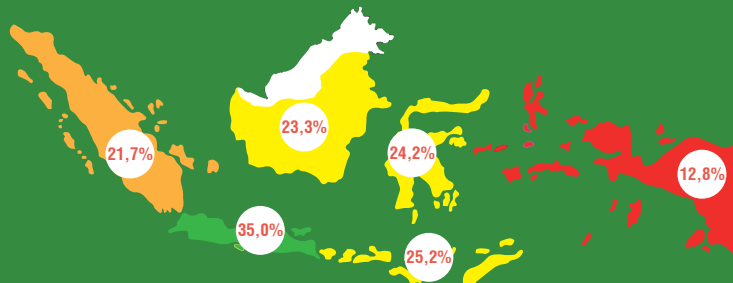
Menurut Jenis Kelamin/*by Gender*



Menurut Perkotaan-Perdesaan/*by urban-Rural*



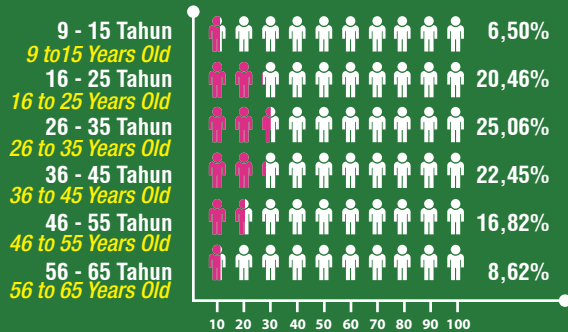
Menurut Pulau/*by Island*



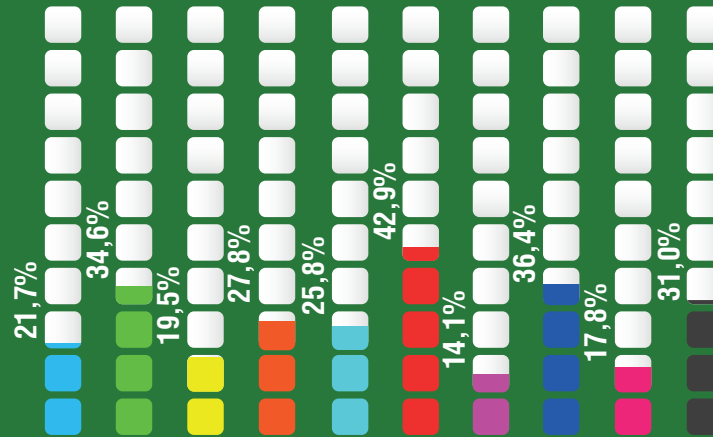


PENGUNAAN RADIO OLEH INDIVIDU (RADIO USAGE by INDIVIDUALS)

Menurut Umur/by Age

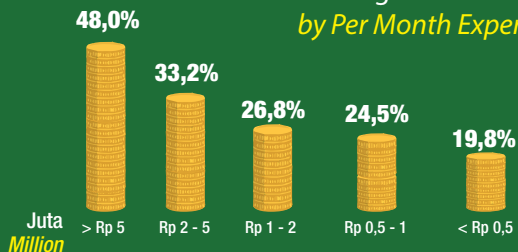


Menurut Pekerjaan/by Occupation

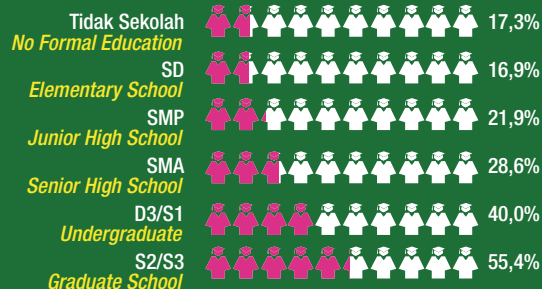


- Wiraswasta / Entrepreneur
- Tidak Bekerja / Unemployee
- PNS/TNI/POLRI / Civil Servant/Army/Police
- Petani / Farmer
- Pensiunan / Retirement
- Pelajar/Mahasiswa / Student
- Pedagang/Buruh/Tukang / Trader/Labor/Carpenter
- Nelayan / Fisherman
- Karyawan Swasta / Private Employee
- Ibu Rumah Tangga / Housewife

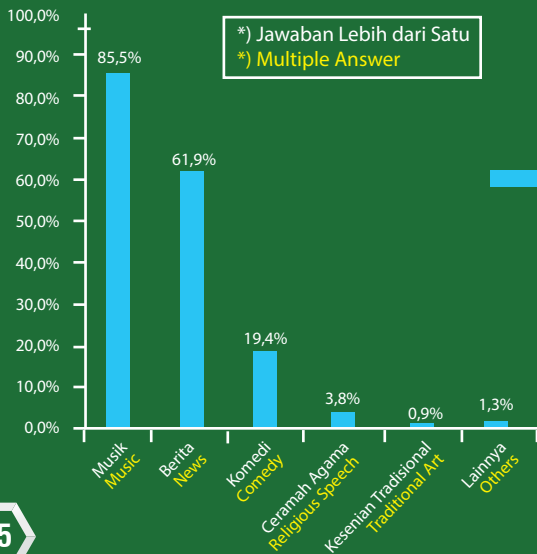
Menurut Pengeluaran Perbulan by Per Month Expenditure



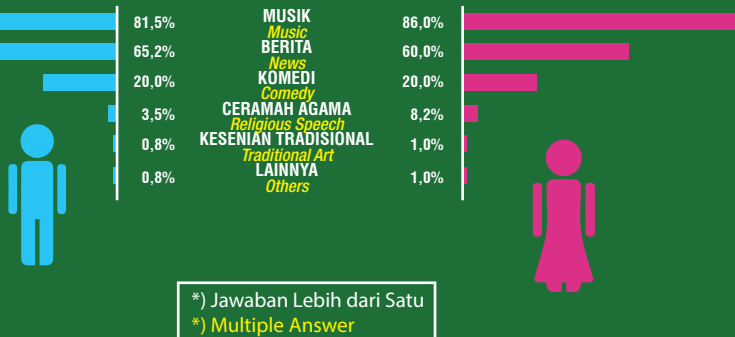
Menurut Pendidikan by Education



Jenis Acara yang Didengar Types of Radio Programs Listened

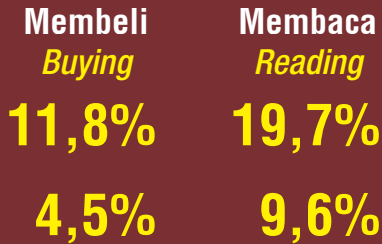


Jenis Acara yang Didengar Menurut Jenis Kelamin Types of Radio Programme Listened by Gender



PEMANFAATAN MEDIA CETAK OLEH INDIVIDU

USAGE OF PRINT MEDIA BY INDIVIDUAL



Membeli
Buying

8,6%

Membaca
Reading

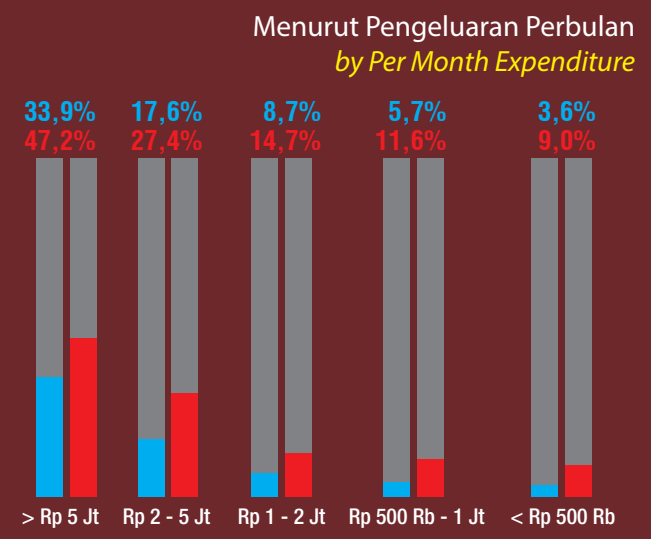
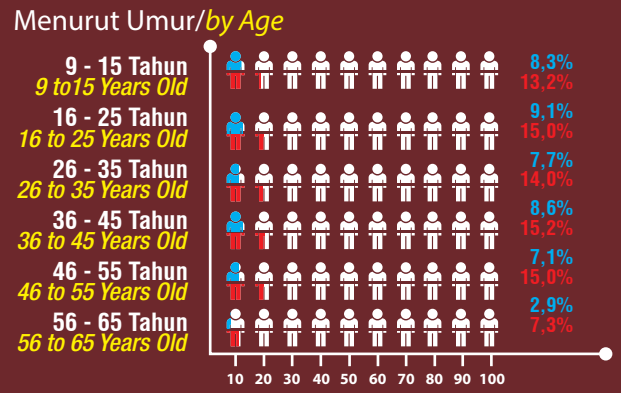
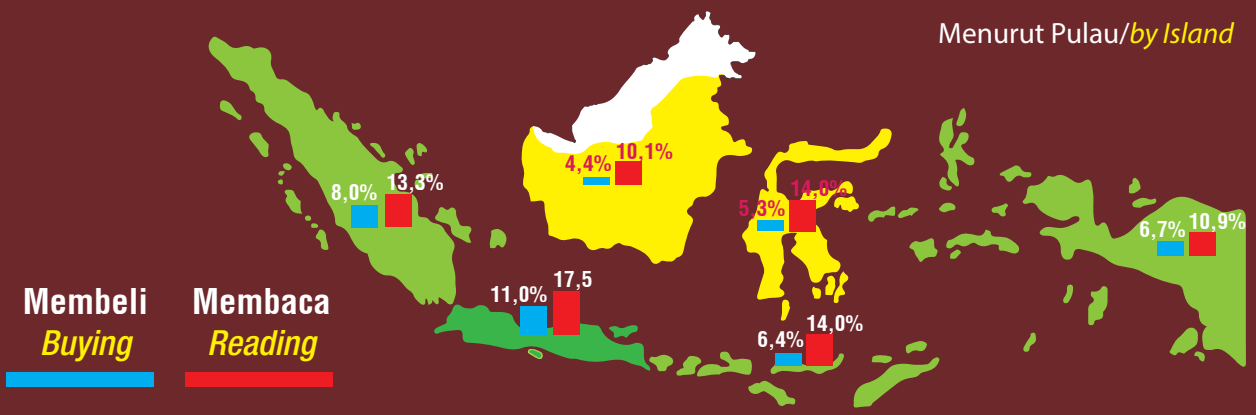
14,7%



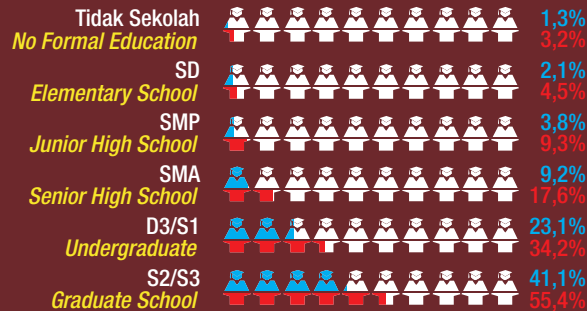
6,8%

13,3%

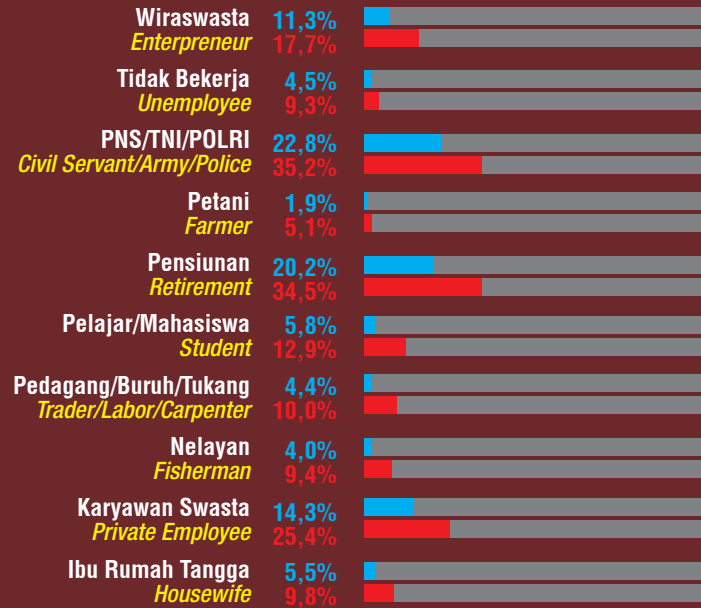




Menurut Pendidikan/by Education



Menurut Pekerjaan/by Occupation





Pusat Penelitian dan Pengembangan SDPPPI
Badan Penelitian dan Pengembangan SDM
Kementerian Komunikasi dan Informatika

*R&D Center for Post & ICT Resources, Equipment & Operation
ICT Research and Human Resources Development Agency
Ministry of Communications and Information Technology*